

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI SEKABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Nisa Miftakhul Janah
NIM 10201244072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Minat baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul* ini sudah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 Desember 2014

Pembimbing



Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.

NIP. 19630302 199001 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nisa Miftakhul Janah

NIM : 10201244072

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Desember 2014





Penulis,



Nisa Miftakhul Janah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Minat baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 12 Desember 2014.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M. Pd.	Ketua Penguji		17/12 2014
Dwi Hanti Rahayu, M. Pd.	Sekretaris Penguji		18/12 2014
Dr. Suroso, M. Pd., M. Th.	Penguji I		17/12 2014
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji II		18/12-2014

Yogyakarta, Desember 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

HALAMAN MOTTO

“Tinggalkan apa yang membuatmu ragu, kerjakan apa yang tidak membuatmu ragu.”

(HR. An-Nasa’I dan At-Tirmidzi)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Bapak Adnan dan Ibu Surantinah, S. Pd. Aud, ayah dan ibu yang teramat saya cintai dan yang selalu memberi saya doa, kekuatan, dorongan, dan kasih sayang yang tidak terhingga. Serta kakek dan nenek saya yang selalu memberi saya dorongan, doa, dan kasih sayang yang tulus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta; Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta; Dr. Maman Suryaman, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Dr. Kastam Syamsi, M. Ed., pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya; Dwi Hanti Rahayu, M. Pd., Penasihat Akademik yang selama 4,5 tahun menjadi penasihat yang baik untuk penulis.

memperkenalkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan.

Terima kasih kepada kedua orang tua, adik, serta kakek dan nenek yang senantiasa memberikan doa, dorongan, kasih sayang, serta kekuatan kepada penulis. Sahabat terkasih saya, Nana, yang sudah bersedia menerima keluh kesah dan tangis penulis ketika jatuh. Wahyu Ariani yang telah membantu penulis dalam olah data. Adityo Nugrahanto, Ibu Eni Nugroho, SH., dan Bapak Agus Purnomo yang telah membuat penulis lebih dewasa dan kuat.

Tidak lupa pula terima kasih kepada Okbrinta, Anisa, Mirma, Yeni Mini, Yenni Ndut, Ayu Ndjum, sahabat yang selalu memberikan canda tawa selama ini. Serta teman-teman sejawat di PBSI kelas N dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Bantul, November 2014

Penulis



Nisa Miftakhul Janah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Menulis Teks Eksposisi	7
a. Pengertian Menulis	7
b. Tujuan Menulis	7
2. Hakikat Teks Eksposisi	8

a. Pengertian Eksposisi	8
b. Teknik Penulisan Teks Eksposisi	9
c. Syarat Menulis Teks Eksposisi	10
3. Hakikat Minat Baca	11
a. Pengertian Membaca	11
b. Pengertian Minat Baca	11
c. Ciri-Ciri Minat Baca Tinggi	12
d. Meningkatkan Minat Baca	13
e. Aspek-Aspek Minat Baca	15
4. Hakikat Penguasaan Kosakata	16
a. Pengertian Kosakata	16
b. Pentingnya Penguasaan Kosakata	17
c. Cara Mengoptimalkan Kosakata	18
d. Pembelajaran Kosakata	22
5. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	24
6. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	25
7. Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Variabel dan Paradigma Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Setting Penelitian	34

E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
F. Instrument Penelitian	36
1. Minat Baca	37
2. Penguasaan Kosakata	38
3. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	39
G. Uji Coba Instrumen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji reliabilitas	42
H. Revisi Instrumen	42
1. Kisi-Kisi Minat Baca	43
2. Kisi-Kisi Penguasaan Kosakata	43
I. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Persyaratan Analisis	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
c. Uji Multikolinearitas	46
2. Pengujian Hipotesis	46
a. Analisis Bivarat	46
b. Analisis Regresi Ganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian	48
a. Minat Baca	49
b. Penguasaan Kosakata	41
c. Menulis Teks Eksposisi	54
2. Pengujian Persyaratan Analisis	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linearitas	57

c. Uji Multikolinearitas	58
3. Pengujian Hipotesis	58
a. Uji Hipotesis 1	58
b. Uji Hipotesis 2	59
c. Uji Hipotesis 3	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	62
2. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	63
3. Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran	68
D. Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi dan Sampel	35
Tabel 2 : Sampel dan Penelitian	36
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca	37
Tabel 4 : Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	37
Tabel 5 : Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	37
Tabel 6 : Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata	38
Tabel 7 : Penilaian Tugas Menulis Karangan	39
Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Instrumen	41
Tabel 9 : Interpretasi Nilai r	42
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 11 : Kisi-Kisi Minat Baca	43
Tabel 12 : Kisi-Kisi Penguasaan Kosakata	44
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca	49
Tabel 14 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Baca	50
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata	52
Tabel 16 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata	53
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	54
Tabel 18 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	55
Tabel 19 : Uji Rangkuman Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 20 : Uji Rangkuman Hasil Uji Linieritas	57
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> (X1).....	59
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> (X2)	60
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca	50
Gambar 2 : <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca	51
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata	52
Gambar 4 : <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Kosakata	53
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	54
Gambar 6 : <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	72
Lampiran 3 : Data Tabel Uji Coba Instrumen	89
Lampiran 4 : Tabel Data Penelitian SMA Negeri se-Kabupaten Bantul..	97
Lampiran 5 : Distribusi Nilai	108
Lampiran 6 : Kategorisasi Nilai	110
Lampiran 7 : Uji Prasyarat Analisis	121
Lampiran 8 : Hasil Analisis	124
Lampiran 9 : Surat-Surat Penelitian	127
Lampiran 10 : Sampel Hasil Lembar Kerja Siswa	138

HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUSAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SEKABUPATEN BANTUL

oleh Nisa Miftakhul Janah
NIM 10201244072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, 2) mengetahui hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dan 3) mengetahui hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah 19 sekolah dengan jumlah 3220 siswa. Sampel penelitian diambil 10% sehingga didapat sampel sebesar 325 siswa. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan tes tulis. Uji persyaratan analisis digunakan uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,585 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=325$ pada taraf kesalahan 5% ($0,585 > 0,113$) yang berarti bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks eksposisi, 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang dibuktikan dengan koefisiensi korelasi (r_{xly}) sebesar 0,559 dan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan $N=325$ pada taraf kesalahan 5% ($0,559 > 0,113$) yang berarti bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata maka akan semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dan 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang ditunjukkan dengan nilai $R_y(1,2)$ sebesar 0,736 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541. *R Square* menunjukkan hubungan yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 0,541 atau 54,1%.

Kata kunci: minat baca, penguasaan kosakata, kemampuan menulis teks eksposisi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai siswa SMA kelas X. Menurut Keraf (1981: 3), eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Syarat menulis eksposisi menurut Keraf (1981: 6) adalah pengarang harus mengetahui tentang subjek atau topik dan kemampuan untuk menganalisis persoalan tersebut secara konkrit.

Namun, kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit. Menurut Nurgiyantoro (2001: 296), menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan atau tulisan. Keterampilan menulis teks eksposisi dapat diperoleh dari membaca. Banyaknya bacaan yang dibaca dipengaruhi oleh minat baca. Selain itu, kepenguasaan kosakata diperlukan dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam tulisan diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui apa yang dimaksudkannya. Semakin banyak bacaan yang dibaca, semakin banyak pula kosakata yang dimiliki.

Apabila minat baca tinggi maka siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi. Satu diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya minat baca yang tinggi adalah peranan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan harus benar-benar dapat memainkan perannya. Sekolah yang perpustakaannya hidup akan berkembang pesat dan lebih maju, sebaliknya sekolah yang perpustakaannya mati, pengembangan ilmu pengetahuan dari sekolah tersebut juga akan terhambat. Kegiatan membaca dapat bermakna dan berkualitas apabila didorong oleh minat baca yang tinggi. Minat baca yang rendah diduga sebagai pemicu rendahnya penguasaan kosakata.

Tarigan (1985: 2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Kosakata pada prinsipnya dipelajari siswa bertujuan untuk dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Oleh karena itu, siswa membutuhkan suatu sistem untuk menerima, menyimpan, dan mendapatkan kembali kosakata itu setiap saat. Siswa haruslah mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam mengenai kosakata dan memperhatikan secara

teliti bagaimana kosakata dipergunakan dalam kalimat dan kosakata itu dibentuk (Tarigan, 1985: 140).

Kata menduduki posisi yang sangat penting, dalam keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata. Kata adalah media komunikasi. Kita berpikir dengan kata, berbicara dengan kata, mendengarkan kata dan menuliskan kata. Proses itu tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya penguasaan yang baik terhadap kosakata. Oleh karena itu, penguasaan kata dalam semua keterampilan berbahasa sangatlah penting. Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya.

Mengacu dari beberapa perkiraan-perkiraan jawaban di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna menguji ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalahnya. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah.

- a. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks eksposisi.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat baca
- c. Faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata.
- d. Bagaimana pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah.

- a. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul?
- b. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA se-Kabupaten Bantul?

- c. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu.

- a. Mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.
- b. Mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.
- c. Mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan teori kosakata dan menulis secara umum.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian pada variabel-variabel penelitian yang ada, maka perlu penjelasan tentang beberapa istilah.

- a. Menulis: salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.
- b. Eksposisi: salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.
- c. Membaca: suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.
- d. Minat baca: keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.
- e. Kosakata: kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Menulis Teks Eksposisi

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (1986: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Byrne (via Haryadi dan Zamzani, 1996: 77), mengungkapkan bahwa keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suriamiharja (1997: 10), tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008: 37), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam, yaitu sebagai berikut.

- a) Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- b) Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- c) Menjadikan pembaca beropini.
- d) Menjadikan pembaca mengerti.
- e) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f) Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan, dan nilai estetika.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

c. Hakikat Teks Eksposisi

1) Pengertian Eksposisi

Eksposisi (paparan) menurut Keraf (1981: 3), adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Sependapat dengan Keraf, Hasani (2005: 30) juga mendefinisikan bahwa eksposisi merupakan bentuk tulisan yang sering

digunakan dalam menyampaikan uraian ilmiah dan tidak berusaha mempengaruhi pendapat pembaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa eksposisi adalah teks yang berisi tentang tulisan atau pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca.

Ciri menonjol dari sebuah teks eksposisi umumnya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (Dawud, dkk, 2004: 233). Berita di surat kabar dapat dikatakan sebagai contoh sebagian besar karangan eksposisi. Tulisan paparan menggugah pikiran tanpa bermaksud menggugah perasaan atau memengaruhi sikap pembaca. Ada beberapa bentuk dasar pemaparan, yaitu.

1. Definisi, bentuk pemaparan ini dianggap paling ilmiah. Sebab merupakan dasar bagi semua wacana yang sifatnya menjelaskan.
2. Analisis, yaitu proses memisah atau memecah keseluruhan ke dalam bagian-bagiannya.
3. Perbandingan dan pertentangan, yang bertujuan menyajikan informasi mengenai suatu hal yang sudah dikenal. Tujuan lainnya yaitu mungkin ingin menjelaskan dua hal dan melaksanakannya dengan jalan menghubungkan keduanya dengan beberapa prinsip umum (teori) yang seharusnya dapat berlaku terhadap keduanya dan dapat dianggap sudah dikenal oleh penganggap.
4. Ilustrasi (contoh).

2) Teknik Penulisan Teks Eksposisi

Sebuah teks eksposisi biasanya diwarnai oleh sifat topik yang digarap dan teknik penyajian yang digunakan. Keterampilan penulis memadukan kedua unsur itu dengan jalinan bahasa yang baik dan lancar akan menandai kualitas sebuah eksposisi (Keraf, 1995: 8). Lebih lanjut dikatakan, bahwa teks eksposisi mengandung tiga bagian utama, yaitu 1) pendahuluan, 2) tubuh eksposisi, dan 3) kesimpulan. Hal ini berbeda dengan yang ditulis dalam Kemendikbud (2013: 85), struktur teks eksposisi terbagi menjadi tiga, yaitu 1) tesis (pernyataan pendapat), 2) argumentasi (alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat), dan 3) penegasan ulang pendapat.

Pada bagian pendahuluan di dalamnya menyajikan latar belakang, alasan memilih topik, pentingnya topik, luas lingkup, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan, kerangka acuan yang digunakan. Selanjutnya pada bagian tubuh eksposisi meliputi pengembangan organisasi atau kerangka karangan, penyajian uraian tiap bagian secara terperinci. Pada bagian kesimpulan mengenai apa yang disajikan dalam isi teks eksposisi. Sesuai dengan sifat eksposisi, apa yang disimpulkan tidak mengarah kepada usaha mempengaruhi pembaca.

3) Syarat Menulis Teks Eksposisi

Pada hakekatnya sebuah teks eksposisi berusaha untuk memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang mengenai objek yang digarapnya (Keraf,

1981: 3). Oleh sebab itu, dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, pengarang yang akan menulis sebuah teks eksposisi harus memenuhi beberapa syarat.

Syarat menulis teks eksposisi harus memenuhi beberapa syarat. Syarat menulis teks eksposisi menurut Keraf (1981: 6), yaitu 1) pengarang harus mengetahui tentang subjek atau topik garapannya dan 2) kemampuan untuk menganalisis persoalan tersebut secara jelas dan konkrit.

2. Hakikat Minat Baca

a. Pengertian Membaca

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), membaca berasal dari kata baca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sementara menurut Tarigan (1993:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hal itu sejalan dengan Kridalaksana (1993:135), menurutnya membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wacana bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras. Jadi membaca dapat disimpulkan sebagai pesan yang hendak disampaikan dalam bentuk lambang-lambang (tulisan).

b. Pengertian Minat Baca

Minat menurut Rahim (2005:28), adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Sependapat dengan Rahim, menurut Darmono (2007: 214) minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap membaca. Akhir-akhir ini minat baca di kalangan siswa menurun. Membaca dianggap hal yang membosankan. Membaca yang mereka gemari adalah membaca tentang hiburan.

Menurut Mark Twain (dalam Putra, 2008: 7), dengan membaca buku bermutu, seseorang memiliki keunggulan komparatif dibanding orang yang tidak membaca. David Slenk (dalam Putra, 2008: 9-10), mengungkapkan bahwa buku/membaca adalah kebalikan dari televisi/menonton. Buku memang lambat, namun menarik hati, menginspirasi, mengasah otak, dan menumbuhkan kreativitas. Selain itu, dengan membaca orang lebih terbuka cakrawala pemikirannya.

Keterampilan membaca secara kritis menjadi modal dasar untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyinteseakan bahan bacaan. Dengan membaca, pemikiran terbuka untuk melihat antarmubungan ide-ide dan menggunakannya sebagai salah satu tujuan dari membaca. Karena itu, untuk membangun masyarakat yang beradab dan maju, maka budaya baca perlu ditumbuhkan.

c. Ciri-Ciri Minat Baca Tinggi

Menurut Syaiful Rijal (nenengdotme.wordpress.com), seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi mempunyai minat baca tinggi sebagai berikut.

1. Senantiasa berkeinginan untuk membaca. Sejatinya membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan, suatu aspek peradaban manusia yang utama mengantarkan manusia dapat mengembangkan kehidupannya.
2. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca. Pada saat ini minat dan kegemaran membaca masih tumbuh pada lapisan tertentu, yaitu kalangan akademisi, tokoh masyarakat, dan yang karena kedudukan dan tugasnya dituntut untuk membaca.
3. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca. Membaca adalah suatu hal yang kurang diminati masyarakat umum. Hanya kalangan tertentu yang mempunyai minat baca yang tinggi, sajalah yang akan menggunakan setiap peluang waktu untuk membaca.

d. Meningkatkan Minat Baca

Dikarenakan membaca banyak memberikan manfaat, maka membaca merupakan kegiatan yang perlu dilakukan. Budaya membaca harus terus menerus dikumandangkan baik oleh keluarga, pemerintah, maupun orang yang peduli pada kemajuan peradaban. Sebagai bahan bacaan utama, buku yang bermutu menjadi sarana belajar yang paling berpengaruh. Untuk itu, minat baca pada siswa perlu ditingkatkan.

Menurut Putra (2008: 39-77), menumbuhkan minat baca dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan dan berbagai cara lainnya.

1) Membacakan Cerita Pada Si Jabang

Kebiasaan baik, ternyata perlu ditanamkan pada si jabang sejak dini. Demikian pula kebiasaan membaca. Membacakan cerita misalnya, sudah bias mulai dilakukan sejak anak masih berada dalam kandungan ibunya. Kebiasaan ini tidak harus menunggu anak sudah bias untuk menyimak.

2) Membacakan Cerita Sebelum Tidur

Sejak bayi, sebaiknya ibu membiasakan membacakan cerita kepada anak. Kebiasaan baik ini, nanti akan dibawa dan akan menumbuhkan kesenangan anak pada bacaan.

3) Rekreasi ke Toko Buku atau Taman Bacaan

Sering berkunjung ke toko buku dan *book fair*, meski pada awal mula sekadar membolak-balik buku merupakan awal yang baik menuju budaya baca.

4) Biasakan Memberi Kado Buku

Buku sebagai kado dapat menjadi awal menumbuhkan minat baca.

5) Menugasi Anak Meringkas Bacaan

Meringkas bacaan, tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah. Di rumah pun, orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur.

6) Membuat Soal dari Wacana atau Bacaan

Membuat soal dari wacana, jelas merangsang siswa berpikir. Sebab, untuk dapat menjawab soal dengan baik, dituntut agar siswa memahami bacaan dengan saksama.

7) Membiasakan Siswa yang Naik Kelas/Lulus Meninggalkan Kenangan Buku

Membiasakan siswa yang naik kelas/lulus meninggalkan kenangan buku pada sekolah merupakan kebiasaan baik. Sebab, prosesnya sendiri sudah terkandung di dalamnya upaya mengarahkan siswa tersebut pada kegemaran membaca (Putra, 2008: 39-77).

Selain itu, Rosidi (1973: 24-28) juga mengungkapkan beberapa cara meningkatkan minat baca, yaitu.

- a. Peningkatan minat baca orang tua dan guru-guru. Hal itu dirasa penting karena bagaimana bisa orang tua dan guru-guru akan dapat mendidik dan menyuruh anak-anaknya gemar membaca apabila mereka sendiri merasa cukup dengan membaca komik dan majalah-majalah hiburan belaka.
- b. Penambahan jumlah waktu yang kita sediakan untuk membaca di samping menambah jumlah bahan bacaan.
- c. Penyediaan bahan-bahan bacaan. Penyediaan bahan bacaan yang praktis dan efisien adalah dengan mendirikan perpustakaan.
- d. Pengajaran teknik membaca. Tugas untuk membuat ringkasan dengan kata-kata sendiri baik secara lisan maupun secara tertulis yang diselenggarakan

secara rutin akan sangat besar pengaruhnya kepada kebiasaan membaca para siswa (Rosidi, 1973: 24-28).

Jadi, untuk menumbuhkan minat baca, sebenarnya dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan. Selain itu, peran orang tua dan guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan minat baca. Memberikan tugas untuk meringkas menggunakan bahasa sendiri dan mengerjakan soal dari bahan bacaan juga dapat berpengaruh besar dalam menumbuhkan minat baca siswa.

e. Aspek-Aspek Minat Baca

Minat baca memiliki beberapa aspek-aspek. Menurut Harris dan Sipay melalui Salindri (1996: 30), aspek-aspek minat baca adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa jauh subyek menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca buku.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkap perhatian dan ketertarikan subyek dalam membaca buku.
- 3) Aspek rasa senang, yaitu aspek yang mengungkap seberapa rasa senang terhadap kegiatan membaca buku.
- 4) Aspek frekuensi, yaitu seberapa sering subyek membaca buku.

Pendapat Harris dan Sipay ini diperkuat oleh Sinambela. Menurut Sinambela via Sandjaja (2001: 19), aspek-aspek membaca ada tiga, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kesenangan membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan mengenai senang tidaknya seorang anak dalam membaca.
- 2) Kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan pengetahuan seorang anak mengenai seberapa pentingnya kegiatan membaca.
- 3) Frekuensi membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan sering tidaknya seorang anak membaca.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan menjadi beberapa aspek. Beberapa aspek minat baca tersebut adalah aspek kesadaran, aspek perhatian, aspek frekuensi, dan aspek rasa senang.

3. Hakikat Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Menurut Kridalaksana dalam Tarigan (1985:446), kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Pendapat itu sejalan dengan pemikiran Soedjito via Tarigan (1985:447), kosakata merupakan: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara; (3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan; dan (4)

daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang kosakata, maka dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah suatu aspek bahasa yang dimiliki seseorang yang mengacu pada konsep tertentu, memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu. Selain itu digunakan untuk memberi dan menerima informasi.

b. Pentingnya Penguasaan Kosakata

Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Keraf (2003:10) yang menyatakan bahwa, kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Oleh sebab itu keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Siswa SMA hanya dituntut menguasai kosakata sebesar 12.000 kata, sebagaimana tertuang pada kompetensi umum bahasa dan sastra Indonesia sekolah menengah umum pada butir kelima (Depdiknas, 2000).

c. Cara Mengoptimalkan Kosakata

Proses penambahan kosakata berlanjut dari jenjang pendidikan dasar, menengah menuju jenjang pendidikan di perguruan tinggi dan dunia kerja. Pengetahuan akan berlangsung lebih intensif menyangkut persoalan-persoalan yang lebih abstrak untuk menjadi manusia yang matang dalam bermasyarakat. Tingkat penguasaan kosakata akan lebih banyak dan meningkat sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Adapun cara pengoptimalan kosakata menurut Helda Munirah (<http://duniam2m.blogspot>) adalah sebagai berikut.

1) Proses belajar

Perluasan kosakata dapat dilakukan melalui proses belajar. Proses belajar dilaksanakan dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Selain itu, proses belajar dapat pula dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan nonformal. Peranan yang aktif terletak pada tenaga pendidik. Para pendidik, melalui pelajaran bahasa maupun mata pelajaran lainnya akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang istilah-istilah baru yang lazim digunakan di bidang tertentu. Penambahan wawasan tentang istilah baru yang berbeda dari yang pernah didapatkan memberi tambahan kosakata baru bagi masyarakat bahasa itu sendiri.

2) Konteks

Konteks memiliki peranan penting dalam memperluas kosakata. Konteks merupakan bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna. Konteks adalah lingkungan yang dimasuki oleh sebuah kata, sebab konteks dapat membuat perbedaan pengertian yang sangat menyolok. Kombinasi kata-kata yang sama dalam lingkungan kontekstual yang berbeda akan menghasilkan makna yang berbeda pula.

Kebiasaan menemukan makna sebuah kata berdasarkan konteks, lambat laun akan mengasah daya ingat dan kemahiran dalam menentukan makna sebuah kata. Pada waktu berjumpa dengan kata-kata baru, konteks dapat diamati untuk menemukan makna kata. Apabila di konteks lain yang mirip yang menggunakan kata yang sama pula, tentunya menimbulkan konsep makna yang baru lagi. Proses ini akan berlangsung berulang-ulang yang lambat laun akan memperbanyak kosakata di dalam ingatan masyarakat bahasa.

3) Penggunaan kamus

Selain konteks, kamus juga dapat mengoptimalkan penguasaan kosakata. Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Selain itu, kamus juga merupakan buku yang memuat kumpulan istilah tentang makna dan pemakaiannya. Kamus menjadi media yang siap untuk membenarkan atau memperbaiki kesalahan dalam memahami makna sebuah kata dalam konteks.

4) Analisis meronimi dan hiponimi

Analisis meronimi dan hiponimi efektif untuk membentuk kamus rumpun atau kamus kelompok. Meronimi menurut Cruse (dalam Manaf, 1986: 157-163) menjelaskan bahwa meronimi adalah hubungan butir leksikal yang satu dengan butir leksikal lain dalam bentuk hubungan pokok dan bagian-bagiannya. Cara ini sangat efektif mengembangkan dan memperbanyak kosakata.

Cara lain adalah dengan analisis hiponim. Kridalaksana (1993:74) menjelaskan bahwa hiponim adalah hubungan dalam semantik antara makna spesifik dan makna generik.

5) Mengaktifkan kosakata

Kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Reaksi yang ditimbulkan bermacam-macam, bergantung pada kata itu sendiri. Ada kata yang cepat menimbulkan reaksi, ada pula kata yang lambat menimbulkan reaksi. Ada kata yang jarang dipergunakan dan ada pula kata yang sering digunakan. Proses reaksi ini biasa terjadi di dunia pendidikan. Apabila guru-guru secara terus-menerus menggunakan istilah-istilah atau kata-kata yang baru dalam pengajarannya, biasanya kata tersebut akan dipergunakan berulang kali, sehingga kata itu menjadi aktif dan hidup dalam ingatan anak didiknya. Hasil yang didapatkan adalah anak didik akan mempergunakan kata tersebut secara aktif dalam berkomunikasi dengan teman-temannya.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan kosakata adalah dengan lebih sering menggunakan kata atau istilah tertentu. Selain itu, dengan memperbanyak membaca buku-buku referensi, baik yang lama maupun buku baru. Karena buku lama akan kembali mengingatkan kosakata lama dan buku baru akan menambah kosakata yang belum dimiliki atau diketahui.

Upaya untuk mengoptimalkan penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara dan menulis harus dikembangkan secara berkelanjutan. Keterampilan berbicara seseorang akan semakin diakui dan diterima oleh pendengar apabila informasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengarnya. Apa yang akan disampaikan, harus sesuai dengan konteks pendengarnya pula karena bahasa yang baik tersusun dari kata-kata yang tepat dan sesuai dengan konteks dan sasaran pendengarnya.

Demikian pula dengan menulis. Seorang penulis yang produktif akan kehilangan vitalitas dan menimbulkan kebosanan serta kejenuhan pada pembacanya kalau ia hanya menggunakan kata-kata yang biasa ia gunakan. Bahkan, si penulis akan dianggap pembacanya sebagai seorang yang bersifat statis, tidak mau mengikuti perkembangan zaman. Akhirnya, para pembaca tidak berminat lagi untuk membaca tulisan si penulis. Ini memberikan gambaran bahwa keterampilan dan kualitas tulisan seseorang sangat tergantung pada penguasaan kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak penguasaan kosakata,

maka semakin menarik pula tulisannya dengan berbagai variasi kata sebagai penambah wawasan pengetahuan kosakata itu sendiri.

d. Pembelajaran Kosakata

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan 1985: 2). Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula dalam berbahasa. Perkembangan kosakata merupakan perkembangan konseptual. Suatu program yang sistematis dalam perkembangan kosakata dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan, bawaan, dan status sosial serta faktor-faktor geografis.

Pembelajaran kosakata diajarkan dalam konteks wacana, dipadukan dengan kegiatan pembelajaran seperti percakapan, membaca, menulis. Upaya memperkaya kosakata perlu dilakukan secara terus menerus melalui surat kabar, majalah, pidato-pidato, dan sebagainya.

Untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran menulis teks eksposisi juga dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar harus berkaitan dengan materi kosakata. Materi kosakata yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata antara lain.

a. Idiom

Soedjito dalam Asruri (2000: 28) mengemukakan bahwa idiom adalah suatu ungkapan bahasa yang berupa gabungan kata (frase) yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur pembentuknya.

Konstruksi tersebut tidak dapat diganti atau diubah, maka konstruksi semula menjadi tidak tepat atau berbeda.

b. Sinonim

Menurut Chaer (2006: 288), sinonim adalah dua buah kata atau lebih yang maknanya kurang lebih sama. Dikatakan “kurang lebih” karena memang tidak ada dua buah kata berlainan maknanya persis sama. Yang sama sebenarnya hanya informasinya saja, sedangkan maknanya tidak persis sama.

c. Antonim

Menurut Chaer (2006: 390), antonim adalah dua buah kata yang maknanya “dianggap” berlawanan. Dikatakan “dianggap” karena sifat berlawanan dari dua kata yang berantonim ini sangat relatif.

d. Homonim

Homonim berasal dari bahasa Yunani Kuno *onoma* yang artinya ‘nama’ dan *hono* yang artinya ‘sama’. Menurut Keraf (1985: 130), homonim adalah kata-kata yang mempunyai bentuk yang sama tetapi artinya berbeda.

e. Denotasi dan Konotasi

Denotasi menurut Keraf (1985: 28) adalah sesuatu yang di luar bahasa itu adalah referen, konsep, atau ide tertentu. Karena itu ia memberikan batasan denotasi itu suatu makna yang menunjukkan (*denote*) kepada suatu referen, konsep atau ide tertentu dari suatu referen.

Sementara konotasi menurut Kridalaksana (1993: 117) adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).

f. Hiponim

Hiponim menurut Santoso (2003: 31) adalah hubungan makna antara yang lebih kecil dan yang lebih besar atau antara yang bersifat khusus dan yang bersifat umum. Hubungan kehiponiman ini bersifat satu arah.

4. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Teks eksposisi menurut Keraf (1981: 3), adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Untuk membuat teks eksposisi diperlukan pengetahuan tentang subjek atau topik yang akan dibahas. Pengetahuan atau pengalaman siswa dapat diperoleh dengan cara membaca. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, isi, dan memahami makna bacaan. Banyaknya bacaan yang dibaca tergantung oleh minat baca seseorang, maka dari itu minat baca berpengaruh dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

Minat di dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pengertian membaca menurut Tarigan (1993:7), adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau

bahasa tulis. Memiliki minat baca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi. Satu di antara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya minat baca yang tinggi adalah peranan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan harus benar-benar dapat memainkan perannya. Kegiatan membaca dapat bermakna dan berkualitas apabila didorong oleh minat baca yang tinggi.

Adanya minat baca akan memberikan dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap membaca. Suatu aktivitas tidak akan berhasil mencapai tujuannya tanpa didasari minat terhadapnya. Apabila memiliki minat baca yang tinggi maka frekuensi membaca juga tinggi yang akhirnya ilmu pengetahuan dan pengalamannya bertambah. Hal itu akan berpengaruh pula dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

5. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Menurut Kridalaksana dalam Tarigan (1985:446), kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa. Tarigan (1985: 2) menyatakan bahwa, kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Oleh sebab itu keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Siswa SMA hanya dituntut menguasai kosakata sebesar 12.000 kata, sebagaimana tertuang pada kompetensi umum bahasa dan sastra Indonesia sekolah menengah umum pada butir kelima (Depdiknas, 2000).

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis termasuk teks eksposisi adalah pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, yaitu minimnya penguasaan kosakata siswa. Kepenguasaan kosakata sangat membantu siswa dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam bentuk tulisan diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui apa yang dimaksudkannya. Jika tidak tepat maka pembaca tidak akan bisa memahami makna dan maksud dari apa yang disampaikan penulis melalui tulisan tersebut.

6. Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Namun, kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit. Menurut Nurgiyantoro (2001: 296) menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca.

Penyebab rendahnya kemampuan menulis adalah pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, minimnya penguasaan kosakata siswa, dan terbatasnya pengetahuan atau pengalaman yang akan disampaikan kepada pembaca. Pengetahuan atau pengalaman yang akan disampaikan kepada pembaca dapat diperoleh dari membaca. Banyaknya bacaan akan bergantung pada minat baca.

Minat baca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi. Minat baca yang rendah diduga sebagai pemicu rendahnya penguasaan kosakata. Sehingga, siswa yang minat bacanya rendah akan rendah pula penguasaan kosakatanya.

Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Kosakata pada prinsipnya dipelajari siswa bertujuan untuk dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Oleh karena itu, siswa membutuhkan suatu sistem untuk menerima, menyimpan, dan mendapatkan kembali kosakata itu setiap saat. Siswa haruslah mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam mengenai kosakata dan memperhatikan secara teliti bagaimana kosakata dipergunakan dalam kalimat dan kosakata itu dibentuk (Tarigan, 1985: 140). Hal itu akan berpengaruh pada kemampuan menulis teks eksposisi. Semakin

tinggi minat baca siswa, semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa sehingga semakin tinggi pula kemampuan menulis teks eksposisi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang korelasi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang berjudul *pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta* oleh Rizki Fitriadi (2014). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan dua variabel bebas yang sama, tetapi variabel bebas yang sama hanya satu, yaitu penguasaan kosakata. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi. penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta .

C. Kerangka Pikir

Kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Apabila diamati lebih mendalam, faktor internal merupakan faktor dominan dalam pembelajaran menulis. Faktor internal yang diduga sebagai penyebab rendahnya kemampuan menulis adalah pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, minimnya penguasaan kosakata siswa, dan terbatasnya pengetahuan atau pengalaman yang akan disampaikan kepada pembaca. Tarigan (1985: 2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya.

Kata menduduki posisi yang sangat penting, dalam keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata. Kata adalah media komunikasi. Kita berpikir dengan kata, berbicara dengan kata, mendengarkan kata dan menuliskan kata. Proses itu tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya penguasaan yang baik terhadap kosakata. Oleh karena itu, penguasaan kata dalam semua keterampilan berbahasa sangatlah penting. Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi kemampuan menulis adalah minat baca. Minat di dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan kecenderungan

hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pengertian membaca menurut Tarigan (1993:7), adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Minat baca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi.

Minat baca yang rendah diduga sebagai pemicu rendahnya penguasaan kosakata. Sehingga, siswa yang minat bacanya rendah akan rendah pula penguasaan kosakatanya. Hal itu akan berlanjut pada kegiatan berbahasa yang lain yang berbentuk menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa SMA kelas X. Eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat (Kemendikbud, 2013: 195). Melalui teks eksposisi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. Di dalam eksposisi diperlukan fakta-fakta untuk memperkuat pendapatnya. Fakta-fakta dapat diperoleh dari membaca maupun menyimak sumber yang terpercaya. Maka dari itu, membaca maupun menyimak harus dilakukan sebelum menulis eksposisi.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian yang berjudul hubungan minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) pada siswa kelas X SMA Negeri se-kabupaten Bantul adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_1 dengan Y.
- b. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_2 dengan Y.
- c. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_1 dan X_2 dengan Y.

2. Hipotesis Akhir (H_a)

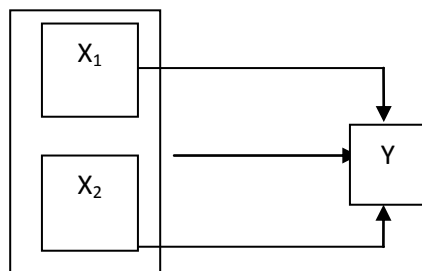
- a. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_1 dengan Y.
- b. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_2 dengan Y.
- c. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara X_1 dan X_2 dengan Y.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu serangkaian langkah-langkah secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam hal ini, penelitian tentang hubungan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa SMA ini merupakan penelitian jenis *ex post facto*. Penelitian jenis ini tidak memerlukan perlakuan pada objek penelitiannya. Hanya perlu melihat efek yang akan terjadi pada variable terikat.

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variable yang diteliti dan bersifat korelasi. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 215) bahwa penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan suatu variable. Apabila ada seberapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.



Keterangan:

X₁: minat baca

X₂: penguasaan kosakata

Y : kemampuan menulis teks eksposisi

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Minat baca dan penguasaan kosakata merupakan variabel bebas (X₁ dan X₂), sedangkan kemampuan menulis teks eksposisi merupakan variabel terikat (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Menulis: salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.
- b. Eksposisi: salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.
- c. Membaca: suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.
- d. Minat baca: keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

- e. Kosakata: kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa.

D. Setting Penelitian

Setting waktu adalah satu bulan. Sementara setting tempat yang dipilih adalah siswa SMA Negeri kelas X se-Kabupaten Bantul.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri kelas X se-Kabupaten Bantul. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% dari jumlah populasi yang ada. Sampel untuk penelitian ini mengambil beberapa sekolah yang mencakup 10-15% SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Jumlah SMA N di Kabupaten Bantul ada 19 sekolah, untuk memenuhi sampel penelitian ini, diambil 10-15 % jumlah sekolah. Jadi, penelitian ini akan dilakukan pada enam SMA N se-Kabupaten Bantul dengan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random sampling*.

Pengambilan teknik *Propotionate Stratified Random sampling* ini untuk meratakan populasi yang tidak homogen. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2005:64) bahwa teknik *Propotionate Stratified Random sampling* digunakan bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Pengambilan sampel di SMA se-Kabupaten Bantul akan dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok tersebut meliputi sekolah dengan tingkat

tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan ketiga tingkatan ini berdasarkan peringkat nilai hasil ujian nasional. Pengambilan jumlah kelas pada setiap kelas disesuaikan dengan jumlah sampel yang akan diambil. Jumlah populasi siswa kelas X SMA N se-Kabupaten Bantul menurut data Dinas Pendidikan Bantul berjumlah 3.220 siswa dengan jumlah siswa setiap kelas rata-rata 27 hingga 34 siswa. Berdasarkan besarnya subjek, maka diambil sampel 10% dari populasi, yaitu 322 siswa. Sampel akan diambil dari enam sekolah dengan perincian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1: Populasi dan Sampel

Kategori Sekolah	Populasi	Sampel
Tinggi	1. SMA N 1 BANTUL 2. SMA N 2 BANTUL 3. SMA N 1 JETIS 4. SMA N 1 SEWON 5. SMA N 1 KASIHAN	1. SMA N 1 BANTUL 2. SMA N 1 SEWON
Sedang	1. SMA N 3 BANTUL 2. SMA N 1 SEDAYU 3. SMA N 1 BANGUNTAPAN 4. SMA N 2 BANGUNTAPAN 5. SMA N 1 PAJANGAN 6. SMA N 1 SANDEN	1. SMA N 3 BANTUL 2. SMA N 1 PAJANGAN
Rendah	1. SMA N 1 SRANDAKAN 2. SMA N 1 KRETEK 3. SMA N 1 BAMBANG LIPURO 4. SMA N 1 PUNDONG 5. SMA N 1 IMOGIRI 6. SMA N 1 PLERET 7. SMA N 1 PIYUNGAN	1. SMA N 1 KRETEK 2. SMA N 1 BAMBANG LIPURO

	8. SMA N 1 DLINGO	
--	-------------------	--

Penentuan kelas penelitian menggunakan metode *random sampling*. Enam sekolah yang akan digunakan sebagai penelitian, masing-masing diambil antara satu hingga dua kelas. Perincian kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2: Sampel Penelitian

Populasi	Kelas X	Kelas Penelitian	Jumlah Siswa
1. SMA N 1 BANTUL	MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, MIA 6, IIS 1, IIS 2	MIA 4 MIA 6	29 28
2. SMA N 1 SEWON	MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, IIS 1, IIS 2	MIA 2 MIA 5	34 33
1. SMA N 3 BANTUL	MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, IIS 1, IIS 2	MIA 4	27
2. SMA N 1 PAJANGAN	MIA 1, MIA 2, MIA 3, IIS 1, IIS 2, IIS 3	IIS 2 IIS 3	28 28
1. SMA N 1 KRETEK	MIA 1, MIA 2, MIA 3, IIS 1, IIS 2	MIA 1 MIA 2	28 28
2. SMA N 1 BAMBANG LIPURO	MIA 1, MIA 2, MIA 3, IIS 1, IIS 2	MIA 3 IIS 2	32 31
Jumlah sampel			325

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah angket dan tes.

Dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa angket dapat digunakan untuk mengukur minat baca. Sedangkan instrument tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetes kemampuan responden dalam penguasaan kosakata dan menulis eksposisi. Sebelum kuesioner dibuat, terlebih dulu dibuat kisi- kisi untuk setiap variabelnya.

1. Minat Baca

Pembuatan instrumen minat baca terdiri atas beberapa indikator. Indikator minat baca diperoleh dari aspek dan faktor yang memengaruhi minat baca. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen minat baca.

Tabel 3: Kisi-kisi instrumen minat baca

Variabel	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah
Minat Baca	a. Frekuensi Membaca	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	-	11
	b. Waktu Membaca	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	-	12
	c. Kesadaran Manfaat Membaca	24, 25, 26, 27	28, 29, 30, 31, 32, 33	10
	d. Kesenangan Membaca	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	-	7
	Jumlah	34	6	40

Tabel 4: Alternatif jawaban pernyataan positif

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4

Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 5: Alternatif jawaban pernyataan negatif

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Penguasaan Kosakata

Pembuatan instrumen penguasaan kosakata terdiri atas beberapa indikator. Indikator penguasaan kosakata diperoleh dari aspek pembelajaran yang memengaruhi penguasaan kosakata. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata.

Tabel 6: Kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Penguasaan Kosakata	a. Makna ungkapan (idiom)	Siswa dapat menyebutkan makna ungkapan soal.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14
	b. Sinonim	Siswa dapat menyebutkan sinonim (persamaan arti) kata dalam soal.	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	12
	c. Antonim	Siswa dapat menyebutkan antonim (perbedaan arti) kata dalam soal.	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	9
	d. Homonim	Siswa dapat menyebutkan persamaan kata yang mempunyai arti berbeda.	36, 37, 38, 39, 40	5

	e. Konotasi	Siswa dapat menyebutkan kata yang tidak sebenarnya.	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48	8
	f. Denotasi	Siswa dapat menyebutkan kata yang sebenarnya.	49, 50, 51, 52, 53, 54	6
	g. Hiponim	Siswa dapat menyebutkan penggolongan kata khusus ke umum.	55, 56, 57, 58, 59, 60	6
Jumlah		0	60	60

3. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Pengukuran variabel kemampuan menulis teks eksposisi berupa tes. Isi dari tes tersebut berupa pernyataan untuk membuat teks eksposisi dengan tema bebas sesuai dengan imajinasi yang dimiliki oleh siswa. Untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dalam menulis teks eksposisi, digunakan model penilaian dari Nurgiyantoro (2010: 441-442). Penilaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7: Penilaian tugas menulis karangan

Penilaian	Skor	Kriteria
Isi	27-30	SB: ide sesuai dengan topik dan judul, ide dikembangkan dengan baik, padat informasi, pengembangan tesis tuntas, pendapat disertai fakta dan bukti yang meyakinkan.
	22-26	B: ide sesuai dengan topik dan judul, ide dikembangkan dengan cukup baik, informasi cukup, pengembangan tesis terbatas, pendapat disertai fakta dan bukti yang meyakinkan tetapi tidak lengkap.
	17-21	C: ide kurang sesuai dengan topik dan judul, ide dikembangkan dengan kurang baik, informasi terbatas, pengembangan tesis tidak cukup, fakta dan bukti kurang meyakinkan dan tidak lengkap.
	13-16	K: ide tidak sesuai dengan topik dan judul, pengembangan ide tidak baik, informasi kurang, tidak ada pengembangan tesis, pendapat tidak disertai fakta dan bukti yang meyakinkan.
Organisasi	18-20	SB: gagasan diungkapkan secara jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesi tinggi.
	14-17	B: kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.
	10-13	C: gagasan kacau, terpotong-potong, urutan pengembangan tidak logis, kohesi kurang tinggi.
	7-9	K: tidak komunikatif, urutannya kurang logis, kohesi kurang.
Kosakata	18-20	SB: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	14-17	B: pilihan kata dan ungkapan kata kadang-kadang tidak tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	C: sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	K: kata asal-asalan, diksi dan kosakata rendah, tidak layak nilai.
Penggunaan Kalimat	22-25	SB: keseluruhan tulisan menggunakan struktur kalimat dengan benar, menguasai tata bahasa.
	18-21	B: slogan tulisan tidak menggunakan struktur kalimat dengan benar, menguasai tata bahasa.
	11-17	C: hampir semua tulisan tidak menggunakan struktur kalimat dengan benar, kurang menguasai tata bahasa.
	5-10	K: keseluruhan tulisan tidak menggunakan struktur kalimat dengan benar, tidak menguasai tata bahasa.
Mekanik	5	SB: menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	B: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	3	C: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan

	2	atau kabur. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.
--	---	---

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Sebelumnya, hal ini harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada tanggal 24 September 2014 di kelas X Mia 4 SMA N 3 Bantul dengan jumlah 20 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 168). Untuk mengetahui tingkat validitas, instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 19.

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen yang diujicobakan tersebut valid. Jika tidak, instrumen yang diujicobakan tidak valid. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel terdapat butir soal yang gugur dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1.	Minat Baca	40	2, 3, 5, 6, 11, 12, 13, 19, 20, 21, 14, 16, 18, 29, 34, 36, 38, 39	18	32
2.	Penguasaan	60	1, 2, 3, 5, 6, 12, 14,	24	36

	Kosakata		22, 23, 24, 27, 31, 33, 34, 40, 41, 42, 47, 50, 51, 55, 56, 57, 58		
--	----------	--	--	--	--

Hasil Uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner variabel minat baca yang valid berjumlah 20 soal, dan tes penguasaan kosakata jumlah butir pertanyaan yang valid berjumlah 30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Pada penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronback*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.

Tabel 9: Interpretasi Nilai r

Besarnya r_h	Interpretasi
$0,80 \leq r_h \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_h \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_h \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_h \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_h \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Penguasaan Kosakata	0,872	Sangat tinggi
Minat Baca	0,715	Tinggi

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel minat baca dan penguasaan kosakata dalam

kategori tinggi, sehingga dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Revisi Instrumen

Revisi instrumen didasarkan pada uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya. Kuesioner minat baca diambil 20 butir untuk penelitian dan tes penguasaan kosakata diambil 30 butir. Perubahan kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Kisi-kisi minat baca

Perubahan instrumen minat baca mencakup pengguguran pernyataan. Namun, masih dengan indikator yang sama.

Tabel 11: Kisi-kisi minat baca

Variabel	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah
Minat Baca	a. Frekuensi Membaca	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
	b. Waktu Membaca	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	7
	c. Manfaat Kesadaran Membaca	14, 15	16, 17, 18	5
	d. Kesenangan Membaca	19, 20	-	2
	Jumlah	17	3	20

2. Kisi-kisi penguasaan kosakata

Perubahan instrumen penguasaan kosakata mencakup pengguguran soal dan revisi beberapa soal karena hasil uji instrumen menunjukkan tingkat soal yang terlalu mudah.

Tabel 12: Kisi-kisi penguasaan kosakata

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Penguasaan Kosakata	a. Makna ungkapan (idiom)	Siswa dapat menyebutkan makna ungkapan soal.	1, 2, 3, 4, 5, 6	16
	b. Sinonim	Siswa dapat menyebutkan sinonim (persamaan arti) kata dalam soal.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
	c. Antonim	Siswa dapat menyebutkan antonym (perbedaan arti) kata dalam soal.	15, 16, 17, 18	4
	d. Homonim	Siswa dapat menyebutkan persamaan kata yang mempunyai arti berbeda.	19, 20, 21, 22	4
	e. Konotasi	Siswa dapat menyebutkan kata yang tidak sebenarnya.	23, 24	2
	f. Denotasi	Siswa dapat menyebutkan kata yang sebenarnya.	25, 26, 27, 28	4
	g. Hiponim	Siswa dapat menyebutkan penggolongan kata khusus ke umum.	29, 30	2
Jumlah			30	30

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 17.00* dan terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Analisis

Apabila data telah terkumpul, maka data diklasifikasikan menjadi dua kelompok kata, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.00. Kriteria interpretasinya jika koefisien *Kolmogorov-Smirnov* tersebut memiliki signifikan (P) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikan kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.00. Data dikatakan linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} atau bisa ditulis ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data Linear. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak linear

c. Uji Multikolinieritas

Selain menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, penelitian ini juga menggunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas akan terjadi apabila antara dua variabel bebas terjadi korelasi melebihi 0,800. Perhitungan uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan SPSS versi 17.00.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji korelasi antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini menggunakan rumus *product moment* menggunakan SPSS versi 17.00.

Hipotesis pertama dan kedua diterima apabila nilai korelasi r_{xy} menghasilkan P (*sign*) lebih kecil dari 5% dan hipotesis ditolak apabila korelasi r_{xy}

menghasilkan P (*sign*) lebih besar dari 5%. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS* seri 17.00.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi berganda yaitu uji F dan R *Square*. Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (minat baca dan penguasaan kosakata) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kemampuan menulisteks eksposisi). Analisis regresi ganda dilakukan menggunakan *SPSS* versi 17.00.

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Bagian deskripsi data penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian diperoleh dengan cara analisis data. Data penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi (Y). Sampel penelitian ini adalah siswa dari enam SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Pengambilan kelas tiap sekolah masing-masing satu hingga dua kelas sampel. Jumlah semua responden dalam penelitian ini adalah 325 siswa. Deskripsi data penelitian ini mencakup nilai *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain nilai-nilai tersebut, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram. Penyajian data tersebut menggunakan langkah-langkah dari Nurgiyantoro, dkk (2002:31) sebagai berikut.

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menghitung kelas interval data, menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah sampel penelitian

\log = logaritma

2) Menentukan Rentang Data

Penentuan rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

3) Menghitung Panjang Kelas = rentang kelas dibagi jumlah kelas

Deskripsi data masing-masing dapat dilihat sebagai berikut.

a. Minat Baca

Pengambilan data variabel minat baca diperoleh dari angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan jumlah sampel 325 dan skala jawaban antara 1-4 menggunakan skala Likert. Data variabel minat baca (X_1) diolah menggunakan SPSS 17.00 diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 50 sehingga *range* 40. Nilai *mean* 72, *median* 71, *modus* 70, dan standar deviasi 7 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Jumlah kelas interval menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log 325$, $k = 9,2$ dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas $P = \frac{\text{range} + 1}{k} = \frac{41}{9} = 4,6 = 5$. Distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel berikut.

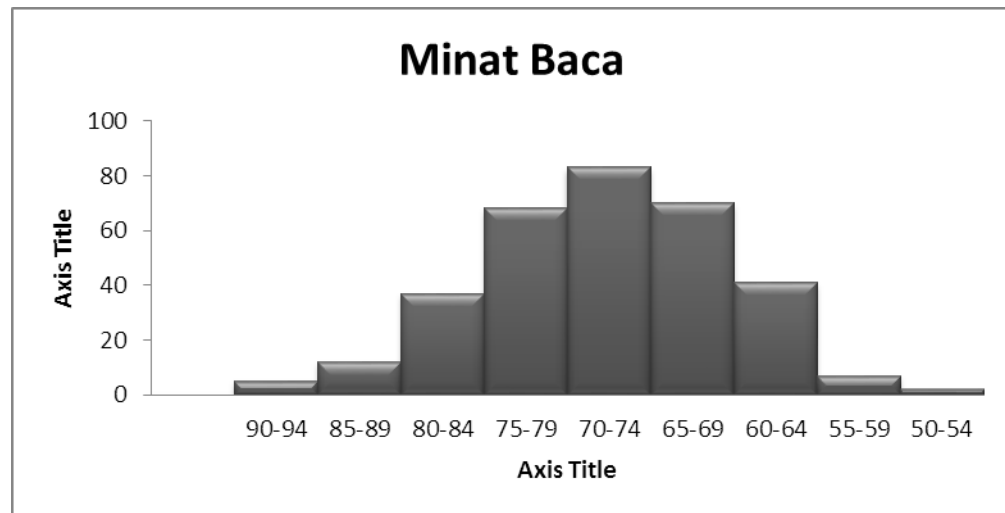
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1.	50-54	2	325	0.6
2.	55-59	7	323	2.2
3.	60-64	41	316	12.6
4.	65-69	70	275	21.5
5.	70-74	83	205	25.5
6.	75-79	68	122	20.9
7.	80-84	37	54	11.4

8.	85-89	12	17	3.7
9.	90-94	5	5	1.5
	Total	325		100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat baca dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Nilai mean variabel minat baca sebesar 72, dan standar deviasi 7. Kecenderungan skor variabel minat baca dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

- Tinggi = $X > M + SD$, sehingga $X > 79$
- Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$, sehingga $65 \leq X \leq 79$
- Rendah = $X \leq M - SD$, sehingga $X \leq 65$

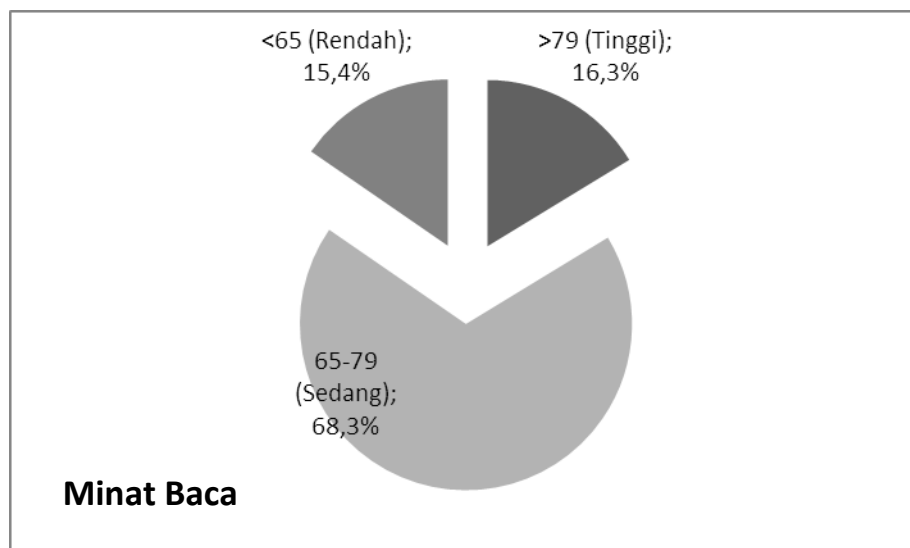
Tabel 14: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Baca

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
-----	----------------	-----------	-----------------------	------------

1.	>79	53	16,3%	Tinggi
2.	65-79	222	68,3%	Sedang
3.	<65	50	15,4%	Rendah
	Total	325	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2014

Tabel distribusi minat baca tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 53 siswa (16,3%) berada pada kategori tinggi, 222 siswa (68,3%) berada pada kategori sedang, dan 50 siswa (15,4%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 2: *Pie Chart* distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca

b. Penguasaan Kosakata

Pengambilan data variabel penguasaan kosakata diperoleh dari tes yang berjumlah 30 butir pertanyaan dengan jumlah sampel 325. Data variabel penguasaan kosakata (X_2) diolah menggunakan *SPSS 17.00* diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 43 sehingga *range* 50. Nilai *mean* 67, *median* 67,

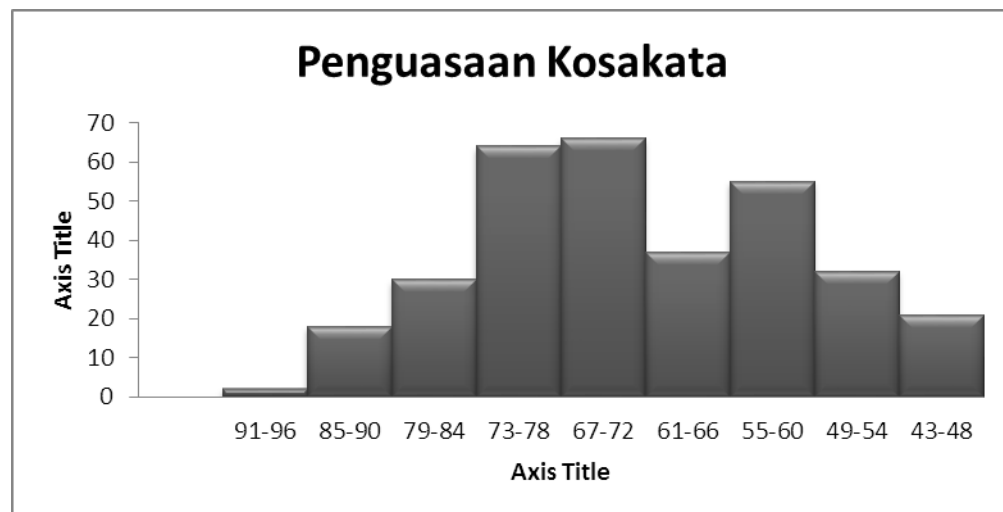
modus 73, dan standar deviasi 11 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Jumlah kelas interval menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log 325$, $k = 9,2$ dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas $P = \frac{\text{range}+1}{k} = \frac{51}{9} = 5,6 = 6$. Distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1.	43-48	21	325	6.5
2.	49-54	32	304	9.8
3.	55-60	55	272	16.9
4.	61-66	37	217	11.4
5.	67-72	66	180	20.3
6.	73-78	64	114	19.7
7.	79-84	30	50	9.2
8.	85-90	18	20	5.5
9.	91-96	2	2	0.6
	Total	325		100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram berikut.

**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata**

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel penguasaan kosakata dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Nilai mean variabel penguasaan kosakata sebesar 67, dan standar

deviasi 11. Kecenderungan skor variabel penguasaan kosakata dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

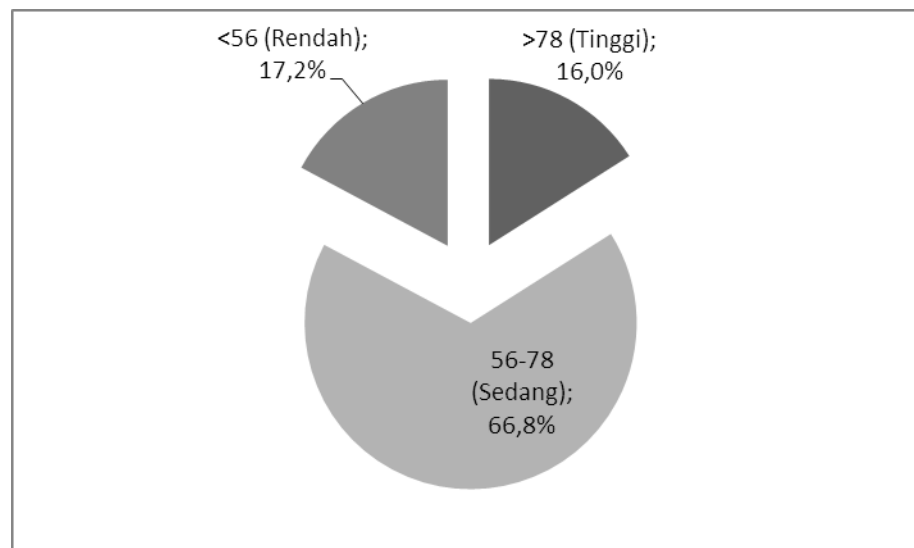
- Tinggi = $X > M + SD$, sehingga $X > 78$
- Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$, sehingga $56 \leq X \leq 78$
- Rendah = $X \leq M - SD$, sehingga $X \leq 56$

Tabel 16: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	>78	52	16,0%	Tinggi
2.	56-7	217	66,8%	Sedang
3.	<56	56	17,2%	Rendah
	Total	325	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2014

Tabel distribusi penguasaan kosakata tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 52 siswa (16,0%) berada pada kategori tinggi, 217 siswa (66,8%) berada pada kategori sedang, dan 56 siswa (17,2%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.



Penguasaan Kosakata

Gambar 4: Pie Chart distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Kosakata

c. Menulis Teks Eksposisi

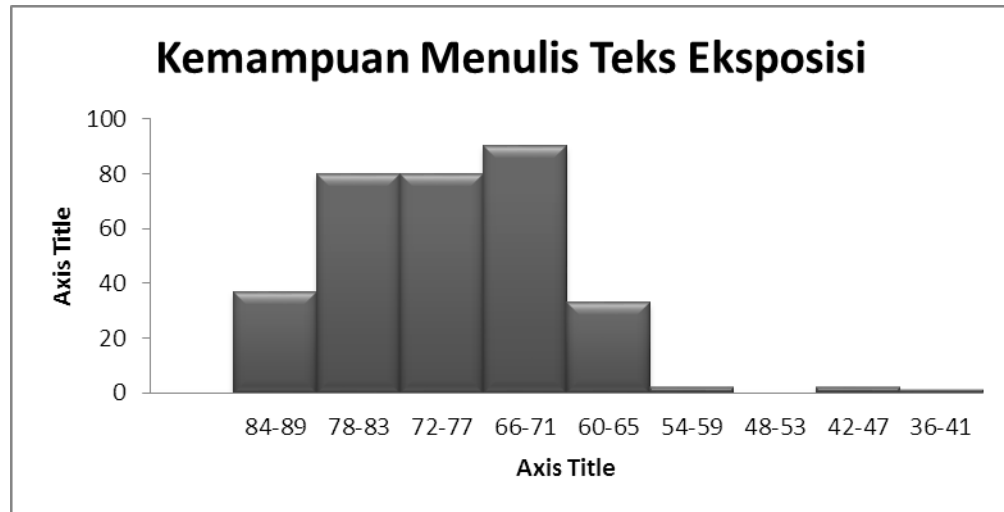
Pengambilan data variabel kemampuan menulis teks eksposisi diperoleh dari tes menulis dengan jumlah sampel 325. Data variabel kemampuan menulis teks eksposisi (Y) diolah menggunakan SPSS 17.00 diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 36 sehingga *range* 53. Nilai *mean* 74, *median* 73, *modus* 70, dan standar deviasi 7 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Jumlah kelas interval menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log 325$, $k = 9,2$ dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas $P = \frac{\text{range}+1}{k} = \frac{54}{9} = 6$. Distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Menulis Teks Eksposisi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1.	36-41	1	325	0,3
2.	42-47	2	324	0,6
3.	48-53	0	322	0,0
4.	54-59	2	322	0,6
5.	60-65	33	320	10,2
6.	66-71	90	287	27,7
7.	72-77	80	197	24,6
8.	78-83	80	117	24,6
9.	84-89	37	37	11,4
	Total	325		100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Nilai mean variabel menulis teks eksposisi sebesar 74, dan standar deviasi 7. Kecenderungan skor variabel kemampuan menulis teks eksposisi dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

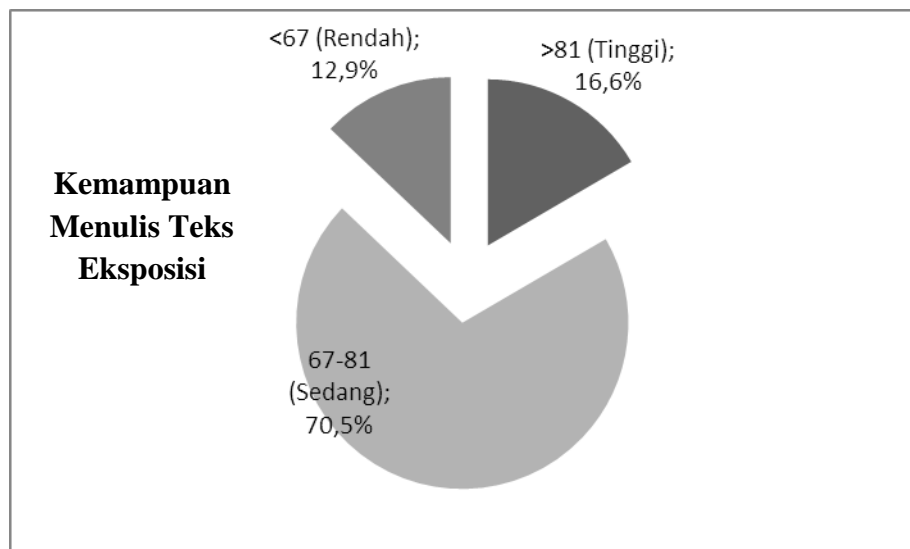
- Tinggi = $X > M + SD$, sehingga $X > 81$
- Sedang = $M - SD \leq X \leq M + SD$, sehingga $67 \leq X \leq 81$
- Rendah = $X \leq M - SD$, sehingga $X \leq 67$

Tabel 18: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	>81	54	16,6%	Tinggi
2.	67-81	229	70,5%	Sedang
3.	<67	42	12,9%	Rendah
	Total	325	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2014

Tabel distribusi kemampuan menulis teks eksposisi tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 54 siswa (16,6%) berada pada kategori tinggi, 229 siswa (70,5%) berada pada kategori sedang, dan 42 siswa (12,9%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 6: *Pie Chart* distribusi Kecenderungan Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji persyaratan dalam analisis ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Berikut penjelasannya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. Normalitas data menentukan tahap pengolahan data selanjutnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan
Minat Baca	0,200	$P > 0,050$	Distribusi Normal
Penguasaan Kosakata	0,069	$P > 0,050$	Distribusi Normal
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	0,055	$P > 0,050$	Distribusi Normal

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai *value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun terikat berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan linear apabila garis korelasi antara variabel

bebas dan variabel terikat mengikuti garis linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model	df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 - Y$	35; 324	0,979	250	0,505	Linear
$X_2 - Y$	16; 324	1,347	246	0,173	Linear

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dari tabel uji linieritas di atas, menunjukkan harga F_{hitung} dari masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Ini menunjukkan bahwa semua pola hubungan antarvariabel baik bebas maupun terikat bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,210 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis korelasi ganda dapat digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah penelitian dilakukan, maka hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis *product*

moment, untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan lebih lanjut tentang uji hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se- Kabupaten Bantul. Analisis data menggunakan *SPSS* 17.00 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan minat baca (X_1) dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p 0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Selain itu, pengujian dapat pula dilakukan menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka korelasi tersebut signifikan, sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka korelasi tersebut tidak signifikan. Pengolahan data sederhana menggunakan program *SPSS versi* 17.00 menunjukkan bahwa koefisien hubungan (r_{x1y}) minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 0,585. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 325$ sebesar 0,113. Hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

(0,585 > 0,113) maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hasil analisis *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* (X_1)

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Minat Baca	0,585	325	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2014

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hasil analisis menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan nilai p dari penguasaan kosakata (X_2) dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Apabila membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, dengan hasil signifikan apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , dan tidak signifikan apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Berdasarkan analisis sederhana dengan bantuan *SPSS 17.00* diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas X SMA

Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 0,559. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 325$ sebesar 0,113. Hasil koefisien korelasi (r_{x2y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,559 > 0,113$). Jadi hipotesis yang diajukan diterima, maka hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hasil analisis korelasi *product moment* (X2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* (X₂)

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Penguasaan Kosakata	0,559	325	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi ganda yang menunjukkan hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi diperoleh dari *R square* sebesar 0,541.

Tabel 23: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	R Square	F	Sig	Keterangan
minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi	0,541	190,054	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer, 2014

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 190,054 sedangkan F_{tabel} adalah 3,04. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai $P\ value$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Hubungan (r_{x_1y}) minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 0,585, lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,113. Selain itu, nilai p mempunyai hasil 0,000 lebih kecil dari 0.050.

Sehingga dapat dikatakan bahwa antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima.

Untuk menulis teks eksposisi, diperlukan pengetahuan tentang apa yang akan ditulis. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari membaca. Adanya minat baca akan memberikan dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap membaca. Suatu aktivitas tidak akan berhasil mencapai tujuannya tanpa didasari minat terhadapnya. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, isi, dan memahami makna bacaan. Apabila memiliki minat baca yang tinggi maka frekuensi membaca juga tinggi yang akhirnya ilmu pengetahuan dan pengalamannya bertambah. Memiliki minat baca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi. Hal itu akan berpengaruh dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dengan minat baca yang tinggi, semakin tinggi pula kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya minat baca yang tinggi adalah peranan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan harus benar-benar dapat memainkan perannya. Kegiatan membaca dapat bermakna dan berkualitas apabila didorong oleh minat baca yang tinggi.

Minat baca pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berada pada kisaran sedang. Sebanyak 53 siswa (16,3%) berada pada kategori tinggi, 222 (68,3%) siswa berada pada kategori sedang, dan sebanyak 50 siswa (15,4%) berada pada kategori tinggi.

2. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Hubungan (r_{xy}) penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 0,559 lebih besar dari r tabel yaitu 0,113. Selain itu, nilai p mempunyai hasil 0,000 lebih kecil dari 0.050. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini memperkuat hasil penelitian Rizki Fitriadi dengan judul *pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-kota Yogyakarta* bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Siswa SMA hanya dituntut menguasai kosakata sebesar 12.000 kata, sebagaimana tertuang pada kompetensi umum bahasa dan sastra Indonesia sekolah menengah umum pada butir kelima (Depdiknas, 2000).

Kepenguasaan kosakata sangat membantu siswa dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam bentuk tulisan diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui apa yang dimaksudkannya. Jika tidak tepat maka pembaca tidak akan bisa memahami makna dan maksud dari apa yang disampaikan penulis melalui tulisan tersebut.

Penguasaan kosakata pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berada pada kisaran sedang. Sebanyak 52 siswa (16,0%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 217 siswa (66,8%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 56 siswa (17,2%) berada pada kategori rendah.

3. Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan kemampuan menulis teks eksposisi (Y). Selain uji F, hasil penelitian ini berdasarkan *R Square* menunjukkan hubungan yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 0,541 atau 54,1%. Ini menunjukkan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata berpengaruh besar dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini berarti hanya 45,9% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis teks eksposisi.

Kemampuan menulis teks eksposisi mengharuskan pengarang memiliki pengetahuan tentang topik yang akan ditulis. Pengetahuan tersebut dapat

diperoleh lewat bacaan. Bacaan diperoleh dari membaca. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, isi, dan memahami makna bacaan. Apabila memiliki minat baca yang tinggi maka frekuensi membaca juga tinggi yang akhirnya ilmu pengetahuan dan pengalamannya bertambah. Memiliki minat baca yang tinggi, siswa akan senang membaca dan pada gilirannya siswa akan memperoleh sejumlah konsep, pengetahuan, maupun teknologi.

Minat baca yang rendah memicu rendahnya penguasaan kosakata. Siswa yang minat bacanya rendah akan rendah pula penguasaan kosakatanya. Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan.

Kepenguasaan kosakata sangat membantu siswa dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam bentuk tulisan diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui apa yang dimaksudkannya. Jika tidak tepat maka pembaca tidak akan bisa memahami makna dan maksud dari apa yang disampaikan penulis melalui tulisan tersebut.

Oleh karena itu, dengan minat baca yang tinggi maka semakin tinggi pula kosakata yang dikuasai. Hal itu berpengaruh dalam kemampuan menulis teks

eksposisi. Terbukti bahwa sebesar 54,1% kemampuan menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh minat baca dan penguasaan kosakata.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,585 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N= 325$ pada taraf kesalahan 5% ($0,585 > 0,113$) yang berarti bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks eksposisi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.. Hubungan yang positif dan signifikan ini dibuktikan dengan koefisiensi korelasi (r_{xly}) sebesar 0,559 dan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan $N= 325$ pada taraf kesalahan 5% ($0,559 > 0,113$) yang berarti bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata maka akan semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa

kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai $R_y (1,2)$ sebesar 0,736 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541. *R Square* menunjukkan hubungan yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 0,541 atau 54,1%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

1. Telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat baca yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan menulis teks eksposisi juga akan tinggi. Siswa diharap dapat meningkatkan minat dalam membaca.
2. Telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penguasaan kosakata yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan menulis teks eksposisi siswa juga akan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan kosakata siswa perlu ditingkatkan.
3. Telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada

siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Hal ini berarti bahwa minat baca dapat membantu siswa dalam menyusun sebuah teks eksposisi. Minat baca dapat diciptakan dengan lingkungan yang mendukung. Selain itu, dengan membaca maka akan menambah kosakata siswa. Jika minat baca dan penguasaan kosakata ada maka semua itu dapat memberikan dorongan pada diri siswa untuk memiliki kemampuan menulis teks eksposisi yang tinggi pula. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, diharapkan siswa untuk mulai menumbuhkan minat untuk mulai menyukai membaca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik. Membaca juga akan memperkaya kosakata. Agar minat baca dan penguasaan kosakata mereka bertambah perlu dukungan dari lingkungan sekitar.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa minat baca, penguasaan kosakata, dan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul masih sedang, sehingga dapat

digunakan peneliti untuk menentukan strategi apa yang harus digunakan untuk menaikkan kemampuan menulis teks eksposisi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan antara lain, yaitu dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket dan tes. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket sebelumnya, meskipun dijelaskan masih belum paham. Suasana kelas yang kurang kondusif juga mempengaruhi dalam mengerjakan angket minat baca, tes penguasaan kosakata, dan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Asruri, Djoko. 2000. Penguasaan Kosakata Melalui Pembelajaran Membaca dan Menyimak pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama: Sebuah Eksperimen. *Tesis*: UNNES.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Haryadi dan Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasani, Aceng. 2005. *Ihwal Menulis*. Jakarta: Untirta Press.
- Keraf, Gorys . 1981. *Eksposisi dan Deskripsi. Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1985. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2003. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia.
- Kridaklaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik (Edisi ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik, Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Munirah, Helda. 2011. "Pengoptimalan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa", <http://duniam2m.blogspot/> 13/ 11/ 14.
- NN. 2012. "Teori Minat Membaca", <http://nenengdotme.wordpress.com/> 13/12/14.

- Nurdiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2002. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Rosidi, Ajip. 1973. *Pembinaan Minat Baca, Apresiasi dan Penelitian Sastra*. Bandung: Panitia Tahun Buku Internasional DKI Jakarta.
- Salindri, Diah. 1996. Hubungan antara Minat Membaca Buku Non Fiksi dengan Kreativitas. *Skripsi Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta*.
- Sandjaja, S. 2001. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan. Jurnal Psikologi Psikodimensia*. Vol. 2 no. 1.
- Santoso, Joko. 2003. *Semantik*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Sidik, Rosmalela. 2008. Efektivitas Permainan Snakes Ladders dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang. *Skripsi FPBS UPI BANDUNG*..
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. 2012. *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Lampiran 1

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

KUESIONER MINAT BACA

Nama :
No. Absen :
Kelas :

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.				
2	Saya selalu berkunjung ke perpustakaan.*				
3	Saya punya perpustakaan pribadi.*				
4	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.				
5	Saya pernah meminjam buku-buku nonfiksi dari perpustakaan.*				
6	Saya sering lupa mengembalikan buku yang saya pinjam di perpustakaan.*				
7	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.				
8	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.				
9	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.				
10	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.				
11	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 4-5 jam.*				
12	Saya mempunyai jadwal untuk membaca buku fiksi dan nonfiksi.*				
13	Setelah saya jadwal, saya akan mengganti waktu lain apabila pada saat itu saya tidak dapat membaca nonfiksi.*				
14	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.				
15	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.				
16	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.				
17	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.				
18	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.				
19	Saya dapat membaca sejak umur 4 tahun.*				
20	Saya membaca buku saat sarapan.*				
21	Menurut saya, waktu yang pas ketika membaca adalah malam hari.*				
22	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.				
23	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil,				

	saya suka melewatkannya dengan membaca.				
24	Menambah ilmu dan wawasan adalah tujuan saya membaca buku nonfiksi.*				
25	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
26	Setiap saya membaca buku, saya selalu meringkasnya setelah selesai.*				
27	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.				
28	Membaca buku nonfiksi semisal koran adalah agar saya mengetahui kejadian-kejadian teraktual saat itu.*				
29	Saya membaca Koran hanya karena ikut-ikutan orang tua saja.*				
30	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.				
31	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.				
32	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .				
33	Menurut saya, membaca hanya membuang-buang waktu.				
34	Orang tua saya selalu membeli buku baru setiap bulan.*				
35	Saya lebih suka membaca buku nonfiksi dari pada buku fiksi.				
36	Ayah saya selalu berlangganan Koran, tabloid, maupun majalah.*				
37	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.				
38	Saya mempunyai banyak koleksi buku fiksi maupun nonfiksi.*				
39	Saya selalu membaca buku-buku yang sedang <i>best-seller</i> pada saat itu.*				
40	Saya suka membaca buku nonfiksi.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda bintang (*) berarti gugur.

TES PENGUASAAN KOSAKATA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat!

1. *Anak itu selalu menjadi **biang keladi** dalam perkelahian antar siswa SMA. Arti kata yang dicetak tebal tersebut adalah ...
 - a. Pahlawan
 - b. Pembuat masalah
 - c. Korban
 - d. Penjahat
 - e. Penonton
2. *Di zaman yang serba tangguh seperti ini, para *provider* saling **perang tarif**. Yang dimaksud perang tarif adalah ...
 - a. Persaingan harga
 - b. Berkelahi
 - c. Promo
 - d. Menaikkan harga
 - e. Menurunkan harga
3. *Akhirnya Judika mendapatkan **lampu hijau** untuk menikahi Duma Riris. Makna kata lampu hijau adalah ...
 - a. Berjalan
 - b. Lampu berwarna hijau
 - c. Lampu merah
 - d. Restu
 - e. Berhenti
4. Cintia adalah perempuan **berdarah dingin**. Makna kata berdarah dingin adalah ...
 - a. Lembut
 - b. Sadis
 - c. Kedinginan
 - d. Keturunan ningrat
 - e. Baik hati
5. *Kita harus ikut **berpartisipasi** dalam pembangunan negeri ini. Makna kata berpartisipasi adalah ...
 - a. Berdoa
 - b. Berperan serta
 - c. Membantu
 - d. Menyumbang
 - e. Bergotongroyong
6. *Di Jakarta banyak sekali pencakar langit yang kokoh. Kata lain dari pencakar langit adalah ...
 - a. Rumah yang mewah
 - b. Rumah yang tinggi
 - c. Rumah yang megah
 - d. Gedung yang tinggi

- e. Gedung yang megah
7. 1) melati; 2) putih; 3) mawar; 4) merah
Dari keempat pilihan kata di atas, di manakah yang berarti suci?
- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | d. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 2 | e. 1 dan 4 |
| c. 2 dan 3 | |
8. Ia menaiki kapal padang pasir pada waktu di Arab. Kapal padang pasir merupakan idiom dari kata ...
- | | |
|-----------------|--------------|
| a. Mobil perang | d. Permadani |
| b. Unta | e. Perahu |
| c. Pesawat | |
9. Kemenag berharap tidak ada **kambing hitam** dalam dugaan korupsi. Makna ungkapan yang dicetak tebal adalah ...
- Dijadikan tumpuan masalah
 - Dijadikan tumpuan kesalahan
 - Dijadikan tumpuan kebenaran
 - Dijadikan tumpuan perlawanan
 - Dijadikan tumpuan pertahanan
10. 1) kurus; 2) langsing; 3) kurus kering; 4) singset
Dari keempat pilihan di atas, yang termasuk arti dari kering kerontal adalah ...
- | | |
|------|----------------|
| a. 1 | d. 4 |
| b. 2 | e. Semua benar |
| c. 3 | |
11. Yang dimaksud dengan kasasi adalah ...
- Keputusan naik banding ke tingkat yang lebih tinggi.
 - Keputusan naik banding ke tingkat pengadilan negeri.
 - Keputusan naik banding oleh pihak terdakwa ke pihak berwajib.
 - Pembatalan keputusan hakim oleh Mahkamah Agung.
 - Pembatalan keputusan hakim oleh pengadilan negeri.
12. *Yang dimaksud dengan eksekusi adalah ...
- Pelaksanaan putusan pengadilan penyitaan atas sengketa tanah.
 - Pelaksanaan putusan pengadilan bebas perkara atas sengketa tanah.
 - Pelaksanaan putusan pengadilan atas sengketa tanah.
 - Pelaksanaan putusan pengadilan untuk melelang tanah.
 - Pelaksanaan putusan pengadilan memindah kepemilikan atas tanah.
13. Yang dimaksud dengan islah adalah ...
- | | |
|---------------|-----------|
| a. Perdamaian | d. Sidang |
| b. Istilah | e. Rapat |
| c. Arti | |

14. *Mencari kerja, jangan hanya karena gajinya besar. Akan tetapi, juga harus punya prospek bagus. Makna kata prospek berarti ...
- Masa depan
 - Masa untung
 - Masa kini
 - Masa lalu
 - Masa sekarang
15. Saya **yakin** saya akan menjadi peringkat satu di semester ini. Kalimat yang bersinonim dengan kata yang bercetak tebal tersebut adalah ...
- Dia **tidak yakin** bisa menang dalam lomba menari.
 - Dia **tidak percaya** bahwa dia adalah anak seorang pengemis.
 - Dia adalah anak baik, dia **pasti** punya banyak teman.
 - Dia **berharap** bisa menjadi seorang presiden.
 - Dia **pasrah** dengan keadaan kakaknya.
16. Berikut ini merupakan kata bersinonim ...
- Menyewa-menyewakan
 - Menggali-menimbun
 - Sedih-duka
 - Menerima-memberi
 - Bertengkar-berdamai
17. Kakaknya mati tertabrak mobil kemarin sore. Kata 'mati' di atas kurang tepat. Di bawah ini merupakan kata yang tepat untuk menggantikan kata 'mati' tersebut ...
- Tewas
 - Meninggal dunia
 - Gugur
 - Wafat
 - Mati
18. Kata konflik bersinonim dengan ...
- Pertentangan
 - Perkelahian
 - Perselisihan
 - Perdebatan
 - Peperangan
19. Meski pemilihan presiden sudah menetapkan Jokowi JK sebagai pemenangnya, banyak warga yang skeptis presiden yang terpilih dapat merubah nasib mereka. Sinonim kata skeptis adalah ...
- Bimbang
 - Ragu-ragu
 - Yakin
 - Cemas
 - Khawatir
20. Menurut prediksi dokter, ibu akan melahirkan bulan Desember. Sinonim kata prediksi adalah ...
- Perkiraan
 - Prakiraan
 - Prasangka
 - Ketetapan
 - Perkataan
21. Masyarakat kini sudah **apatis** dengan partai politik. Di mata mereka, partai sudah identik dengan omong kosong. Sinonim yang bercetak tebal tersebut adalah ...
- Acuh tak acuh
 - Peduli
 - Bingung
 - Perhatian

- e. Percaya
22. *Masjid yang diseberang jalan itu sedang diperbaiki. Sinonim dari kata diperbaiki adalah ...
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Rehabilitasi | d. Reboisasi |
| b. Observasi | e. Konfirmasi |
| c. Partisipasi | |
23. *Sebelum menulis karangan, sebaiknya kita membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Sinonim dari kata kerangka adalah ...
- | | |
|--------------|------------|
| a. Susunan | d. Rencana |
| b. Rancangan | e. Aturan |
| c. Perkiraan | |
24. *Setiap orang mempunyai karakter yang berbeda. Sinonim dari kata karakter adalah ...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Watak | d. Jiwa |
| b. Sadis | e. Perasaan |
| c. Hati | |
25. Jangan ada **dusta** di antara kita merupakan judul lagu. Penyanyinya adalah Broery Marantika dan Dewi Yull. Lagu ini sangat digandrungi oleh remaja pada masanya. Tak heran jika lagu ini sempat dinyanyikan ulang oleh Rossa. Sinonim kata yang bercetak tebal tersebut adalah ...
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Bohong | d. Orang ketiga |
| b. Ditutup-tutupi | e. Perselingkuhan |
| c. Dosa | |
26. Adit adalah orang paling **ganteng** sedunia. Pendapat itu disampaikan oleh Sasa di depan teman-temannya. Sinonim kata yang bercetak tebal tersebut adalah ...
- | | |
|-----------|--------------|
| a. Tampan | d. Keren |
| b. Bagus | e. Mempesona |
| c. Jelek | |
27. *Matahari ... dari arah timur dan tenggelam ke arah barat. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...
- | | |
|-----------|-------------|
| a. Muncul | d. Bersinar |
| b. Terbit | e. Pagi |
| c. Datang | |
28. Nana adalah anak bungsu, sehingga dia sangat dimanja. Antonim dari bungsu adalah ...
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Anak kedua | d. Anak ketiga |
| b. Anak terakhir | e. Anak keempat |
| c. Sulung | |
29. Kata di bawah ini berlawanan kecuali ...
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Ayah-ibu | d. Berhasil-gagal |
| b. Hitam-putih | e. Hidup-mati |
| c. Angkuh-sombong | |

30. Sekarang sudah memasuki semester gasal. Antonim kata gasal adalah ...
- Genap
 - Ganjil
 - Satu
 - Dua
 - Baru
31. *Saskia anak manja. Antonim kata manja adalah ...
- Centil
 - Mandiri
 - Genit
 - Hebat
 - Lemah
32. Kata pasca berantonim dengan ...
- Sebelum
 - Ketika
 - Setelah
 - Lampau
 - Sedang
33. *Kata optimis berantonim dengan ...
- Pesimis
 - Optimisme
 - Yakin
 - Pesimisme
 - Pesimistis
34. *Berikut ini merupakan lawan kata, kecuali
- Baik-buruk
 - Benar-salah
 - Jual-beli
 - Sewa-pinjam
 - Runcing-tumpul
35. Antonim kata elastis adalah ...
- Lentur
 - Kaku
 - Fleksibel
 - Plastis
 - Karet
36. Andika suka bermain di semak-semak. Tanpa disadari, di sana terdapat ular yang sudah menggigit kaki Andika dan mengeluarkan bisa. Kata bisa berhomonim dengan kalimat berikut ...
- Racun bisa itu sangat mematikan.
 - Aku bisa menggambar dengan bagus.
 - Dia tidak bisa datang ke acara pernikahan temannya karena sedang sakit.
 - Dia meminum bisa untuk menjadi penawar racun.
 - Aqila terbiasa minum jamu.
37. Setiap bulan para pekerja menerima gaji sebesar UMR. Berikut ini merupakan kalimat yang berhomonim dengan bulan ...
- Afan lahir pada bulan Februari.
 - Hari ini sedang terjadi gerhana bulan.
 - Orang yang lahir tanggal 29 Februari hanya dapat merayakan ulang tahun empat tahun sekali.
 - Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang sangat ditunggu-tunggu orang muslim.
 - Bulan ini aku mulai bekerja di kantor baru.

38. Berikut ini merupakan pasangan homonim ...
- a. Bang-bank
 - b. Tang-tank
 - c. Imigran-imigrasi
 - d. Apel-apel
 - e. Masa-massa
39. Ayah sedang rapat. Kalimat yang berhomonim dengan rapat adalah ...
- a. Pintu itu tertutup rapat.
 - b. Ayah sedang sibuk.
 - c. Ketika rapat, tidak boleh merokok.
 - d. Ruangan rapat sedang kosong.
 - e. Kamu harus bisa merahasiakan rahasia ini rapat-rapat.
40. *Bagi yang ingin mengikuti jalan sehat, diharap segera mendaftarkan diri. Kalimat yang berhomonim dengan bagi adalah ...
- a. Empat bagi dua adalah dua.
 - b. Bagi siapapun yang hidup pasti akan mati.
 - c. Pembagian ini sangat tidak adil.
 - d. Bagiku dia adalah belahan jiwaku.
 - e. Dari kecil anak harus dibiasakan untuk berbagi.
41. *Tubuhnya langsing bagaikan gitar spanyol. Kata langsing di atas bermakna ...
- a. Konotasi
 - b. Denotasi
 - c. Kias
 - d. Asosiatif
 - e. Ambigu
42. *Gerombolan pemuda desa itu membuat warga resah. Gerombolan pada kalimat di atas merupakan jenis makna ...
- a. Denotasi
 - b. Konotasi negatif
 - c. Kias
 - d. A dan b benar
 - e. B dan c benar
43. Dia selalu mencari kambing hitam untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Arti konotasi kambing hitam adalah ...
- a. Kambing berwarna hitam.
 - b. Orang yang menjual kambing hitam.
 - c. Korban.
 - d. Kambing sakit.
 - e. Orang tak bersalah dituduh bersalah.
44. Berikut ini merupakan arti konotasi, kecuali ...
- a. Meluap: meledak
 - b. Gugur: meninggal
 - c. Bunga desa: gadis cantik di desanya
 - d. Janda kembang: janda yang berjualan bunga
 - e. Naik daun: terkenal
45. Manakah kalimat berikut yang bermakna konotasi ...

- a. Pekerjaan itu dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
 - b. Banjir yang terjadi kemarin disebabkan oleh air sungai yang meluap.
 - c. Ketika malam, di rumahku sering terdengar suara burung hantu.
 - d. Jogja kini sudah penuh penduduk.
 - e. Pak Hasim ke Pekanbaru dengan naik mobil pribadi.
46. Manakah kalimat yang berkonotasi kata tumbuh ...
- a. Pohon itu sekarang tumbuh besar.
 - b. Perekonomian Indonesia tumbuh pesat.
 - c. Karena kelainan, pohon mangga Sinta tidak dapat tumbuh besar.
 - d. Anak itu tumbuh dengan sangat cepat.
 - e. Tumbuh-tumbuhan sangat bermanfaat bagi manusia.
47. *Manakah kalimat yang berkonotasi kata atas ...
- a. Terima kasih atas bantuan kalian semua.
 - b. Ada burung hantu di atas pohon setiap malam Jumat.
 - c. Masih ada langit di atas langit.
 - d. Pesawat itu terbang di atas rumahnya.
 - e. Bu Ida berada di atas genteng rumah Pak Budi.
48. Manakah kalimat yang berdenotasi kata suhu ...
- a. Suhu di dalam ruangan rapat semakin panas ketika perdebatan dimulai.
 - b. Suhu udara di Jogja kini mulai naik akibat banyaknya kendaraan bermotor.
 - c. Suhu dalam rapat mulai mereda ketika menemukan solusinya.
 - d. Para peserta diharap dapat mengontrol emosi agar suhu di dalam rapat tetap tenang.
 - e. Suku Dayak kini banyak yang tinggal di Jogja.
49. Berikut merupakan kalimat denotasi, kecuali ...
- a. Bau hangus itu dihasilkan oleh sisa pembakaran sampah Pak Ali.
 - b. Semua dana yang dianggarkan hangus akibat program yang tidak jelas.
 - c. Kakak sangat menyukai makanan yang gosong dan hangus.
 - d. Akibat kelalaiannya, rumah Sitorismi hangus terbakar.
 - e. Mukanya terlihat hangus seperti memakai arang.
50. *Tanaman anggrek di taman itu ... karena tidak dipelihara. (denotasi)
- | | |
|--------------------|----------|
| a. Meninggal dunia | d. Wafat |
| b. Gugur | e. Tewas |
| c. Mati | |
51. *Rombongan peserta studi banding itu telah tiba tadi pagi. Rombongan pada kalimat di atas mempunyai makna ...
- | | |
|---------------|-------------|
| a. Konotasi | d. Leksikal |
| b. Denotasi | e. Kias |
| c. Konseptual | |
52. Kalimat yang mengandung makna sebenarnya adalah ...
- a. Polisi bersiaga menghadapi kejahatan **kerah putih**.

- b. Setelah keluar dari partai Gerindra, Ahok kembali **membuat kejutan**.
 - c. Sebelum meninggalkan istana, SBY memberi **tanda mata** untuk ajudannya.
 - d. MK akhirnya **mengetuk palu** tanda berakhirnya sengketa pilpres.
 - e. Setelah dipastikan menang, Jokowi dan JK siap **tancap gas** menjadi presiden dan wakil presiden.
53. 1) Masyarakat telah **mencoblos** presiden pilihannya pada 9 April 2014 lalu.
 2) MK telah **mengeluarkan** keputusan tentang presiden terpilih 2014-2019.
 3) Ungkapan dukacita **membanjiri** keluarga korban jatuhnya pesawat.
 4) Sorak sorai mengiringi kedatangan para atlet yang telah **mengharumkan** bangsa Indonesia.
 5) Panitia **membagikan** permen gratis kepada anak-anak yang mengikuti lomba.
 Kata yang menunjukkan denotasi adalah ...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
54. Gigit jari dalam kata denotasi berarti ...
- a. Kecewa
 - b. Gagal
 - c. Menggigit jari
 - d. Sedih
 - e. Jari yang tergigit
55. *1) kerajinan tangan; 2) buah-buahan; 3) oleh-oleh; 4) sapu tangan
 Ibu membawa buah tangan sepulang dari Borobodur. Buah tangan di atas merujuk pada kata ...
- a. 1 dan 3
 - b. 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 3
 - e. 1
56. *Wawan ingin menjadi seorang perenang handal. Kata umum dari kata perenang adalah ...
- a. Penyelam
 - b. Olahragawan
 - c. Bintang olahraga
 - d. Berenang
 - e. Atlet renang
57. *1) kuda laut; 2) ubur-ubur; 3) rumput laut; 4) siput
 Dari keempat pilihan di atas, manakah yang termasuk jenis binatang?
- a. 1, 3, dan 4
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 4, 2, dan 1
 - d. 3, 2, dan 1
 - e. 1, 2, 3, dan 4
58. *Arus keluar masuk **hewan** kurban di setiap daerah akan dikontrol tim pemantau dari Dinas Peternakan. Hiponim kata bercetak tebal tersebut adalah ...
- a. Kursi, meja, anjing
 - b. Pulpen, buku, kamus
 - c. Sapi, domba, kuda
 - d. Pohon, bunga, akar
 - e. Mawar, anggrek, melati

59. Hiponim kata mawar adalah ...

- a. Merah
- b. Bunga
- c. Wangi
- d. Melati
- e. Berduri

60. Hiponim kata merah adalah ...

- a. Mawar
- b. Berani
- c. Warna
- d. Darah
- e. Api

Keterangan: pertanyaan yang bertanda bintang (*) berarti gugur.

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
 2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja.
 3. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
 4. Periksalah pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan pada pengawas.
-

Pilihlah salah satu tema berikut kemudian buatlah teks eksposisi berdasarkan tema yang telah dipilih!

1. Manfaat sosial media
2. Merawat hewan peliharaan
3. Perkembangan bisnis *online* di Indonesia
4. Peranan majalah dinding di sekolah
5. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler
6. Menghilangkan rasa takut

Lampiran 2

Lampiran 3: DATA TABEL UJI COBA INSTRUMEN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. UJI VALIDITAS MINAT BACA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	94.5000	258.579	.585	.696
soal2	93.2500	273.145	.143	.713
soal3	93.2500	276.197	.043	.716
soal4	94.3500	256.976	.672	.693
soal5	93.7500	301.566	-.663	.743
soal6	94.0000	286.842	-.280	.728
soal7	94.4000	253.937	.669	.691
soal8	94.1000	262.305	.417	.701
soal9	94.3500	256.976	.672	.693
soal10	94.4000	253.937	.669	.691
soal11	93.8000	277.116	-.003	.719
soal12	94.4000	267.621	.284	.707
soal13	93.9500	276.997	-.001	.719
soal14	94.4000	253.937	.669	.691
soal15	94.1000	262.305	.417	.701
soal16	94.3000	263.800	.464	.702
soal17	94.2500	255.882	.649	.693
soal18	94.3500	256.976	.672	.693
soal19	94.3500	272.555	.145	.713
soal20	94.2500	274.303	.081	.716
soal21	94.1500	281.187	-.109	.723
soal22	94.3000	263.800	.464	.702
soal23	94.5000	258.579	.585	.696
soal24	94.0500	273.734	.094	.715

soal25	94.3500	256.976	.672	.693
soal26	94.3500	267.292	.306	.707
soal27	94.5000	258.579	.585	.696
soal28	94.0000	272.421	.131	.714
soal29	94.2500	285.039	-.231	.726
soal30	94.4000	267.200	.315	.707
soal31	94.3500	256.976	.672	.693
soal32	94.0000	263.579	.453	.702
soal33	94.3500	256.976	.672	.693
soal34	94.0500	281.734	-.124	.724
soal35	94.5000	258.579	.585	.696
soal36	92.4000	253.305	-.088	.862
soal37	94.5000	258.579	.585	.696
soal38	94.0000	272.947	.116	.714
soal39	93.6000	275.726	.056	.716
soal40	94.3500	256.976	.672	.693

KETERANGAN

SOAL	r TABEL	r HITUNG	KETERANGAN
SOAL 1	0.312	0.585	VALID
SOAL 2	0.312	0.143	GUGUR
SOAL 3	0.312	0.043	GUGUR
SOAL 4	0.312	0.672	VALID
SOAL 5	0.312	-0.663	GUGUR
SOAL 6	0.312	-0.28	GUGUR
SOAL 7	0.312	0.669	VALID
SOAL 8	0.312	0.417	VALID
SOAL 9	0.312	0.672	VALID
SOAL 10	0.312	0.669	VALID
SOAL 11	0.312	-0.003	GUGUR
SOAL 12	0.312	0.284	GUGUR
SOAL 13	0.312	-0.001	GUGUR
SOAL 14	0.312	0.669	VALID

SOAL 15	0.312	0.417	VALID
SOAL 16	0.312	0.464	VALID
SOAL 17	0.312	0.649	VALID
SOAL 18	0.312	0.672	VALID
SOAL 19	0.312	0.145	GUGUR
SOAL 20	0.312	0.081	GUGUR
SOAL 21	0.312	-0.109	GUGUR
SOAL 22	0.312	0.464	VALID
SOAL 23	0.312	0.585	VALID
SOAL 24	0.312	0.094	GUGUR
SOAL 25	0.312	0.672	VALID
SOAL 26	0.312	0.306	GUGUR
SOAL 27	0.312	0.585	VALID
SOAL 28	0.312	0.131	GUGUR
SOAL 29	0.312	-0.231	GUGUR
SOAL 30	0.312	0.315	VALID
SOAL 31	0.312	0.672	VALID
SOAL 32	0.312	0.453	VALID
SOAL 33	0.312	0.672	VALID
SOAL 34	0.312	-0.124	GUGUR
SOAL 35	0.312	0.585	VALID
SOAL 36	0.312	-0.088	GUGUR
SOAL 37	0.312	0.585	VALID
SOAL 38	0.312	0.116	GUGUR
SOAL 29	0.312	0.056	GUGUR
SOAL 40	0.312	0.672	VALID

2. UJI REABILITY MINAT BACA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	40

3. UJI VALIDITAS PENGUASAAN KOSAKATA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	41.4500	60.997	.000	.872
soal2	41.5000	62.053	-.314	.875
soal3	41.4500	60.997	.000	.872
soal4	41.6000	57.305	.641	.865
soal5	41.4500	60.997	.000	.872
soal6	41.4500	60.997	.000	.872
soal7	41.5000	58.895	.598	.868
soal8	41.5500	59.418	.313	.870
soal9	41.5500	59.418	.313	.870
soal10	41.5000	58.895	.598	.868
soal11	42.1000	57.463	.444	.867
soal12	41.7000	60.958	-.023	.875
soal13	41.5000	58.895	.598	.868
soal14	41.4500	60.997	.000	.872
soal15	41.6000	57.726	.563	.866
soal16	41.5000	58.895	.598	.868
soal17	41.6000	57.305	.641	.865
soal18	42.1000	57.463	.444	.867
soal19	41.5500	59.418	.313	.870
soal20	41.5000	58.895	.598	.868
soal21	41.5000	58.895	.598	.868
soal22	41.6500	60.871	-.007	.875
soal23	42.1000	60.095	.087	.874
soal24	41.5000	61.316	-.105	.874
soal25	41.6000	58.358	.448	.868
soal26	42.2000	57.958	.420	.868

soal27	41.5000	61.316	-.105	.874
soal28	42.1000	57.463	.444	.867
soal29	42.1000	56.305	.606	.864
soal30	41.6000	57.305	.641	.865
soal31	41.4500	60.997	.000	.872
soal32	42.2000	57.958	.420	.868
soal33	41.6000	59.832	.182	.872
soal34	41.4500	60.997	.000	.872
soal35	41.5000	58.895	.598	.868
soal36	41.8000	58.484	.304	.870
soal37	41.7500	57.566	.450	.867
soal38	41.7500	57.987	.390	.868
soal39	41.6000	58.358	.448	.868
soal40	42.1000	60.621	.018	.875
soal41	41.9500	58.155	.330	.870
soal42	41.9000	61.568	-.104	.878
soal43	41.5500	59.418	.313	.870
soal44	42.0000	58.421	.297	.870
soal45	42.1500	56.976	.535	.866
soal46	42.0500	58.366	.310	.870
soal47	41.8500	59.924	.106	.874
soal48	42.2000	57.958	.420	.868
soal49	41.9500	55.945	.624	.864
soal50	41.7000	59.695	.161	.872
soal51	41.7500	61.461	-.093	.877
soal52	42.0000	56.105	.606	.864
soal53	42.1000	56.305	.606	.864
soal54	42.2500	58.303	.403	.868
soal55	41.6000	60.147	.126	.872
soal56	42.2500	60.513	.049	.874
soal57	41.6000	61.726	-.150	.876

soal58	41.5000	61.105	-.045	.873
soal59	41.7500	57.566	.450	.867
soal60	41.8000	57.326	.463	.867

KETERANGAN

SOAL	r TABEL	r HITUNG	KETERANGAN
SOAL 1	0.254	0	GUGUR
SOAL 2	0.254	-0.314	GUGUR
SOAL 3	0.254	0	GUGUR
SOAL 4	0.254	0.641	VALID
SOAL 5	0.254	0	GUGUR
SOAL 6	0.254	0	GUGUR
SOAL 7	0.254	0.598	VALID
SOAL 8	0.254	0.313	VALID
SOAL 9	0.254	0.313	VALID
SOAL 10	0.254	0.598	VALID
SOAL 11	0.254	0.444	VALID
SOAL 12	0.254	-0.023	GUGUR
SOAL 13	0.254	0.598	VALID
SOAL 14	0.254	0	GUGUR
SOAL 15	0.254	0.563	VALID
SOAL 16	0.254	0.598	VALID
SOAL 17	0.254	0.641	VALID
SOAL 18	0.254	0.444	VALID
SOAL 19	0.254	0.313	VALID
SOAL 20	0.254	0.598	VALID
SOAL 21	0.254	0.598	VALID
SOAL 22	0.254	-0.007	GUGUR
SOAL 23	0.254	0.087	GUGUR
SOAL 24	0.254	-0.105	GUGUR
SOAL 25	0.254	0.448	VALID
SOAL 26	0.254	0.42	VALID
SOAL 27	0.254	-0.105	GUGUR
SOAL 28	0.254	0.444	VALID
SOAL 29	0.254	0.606	VALID

SOAL 30	0.254	0.641	VALID
SOAL 31	0.254	0	GUGUR
SOAL 32	0.254	0.42	VALID
SOAL 33	0.254	0.182	GUGUR
SOAL 34	0.254	0	GUGUR
SOAL 35	0.254	0.598	VALID
SOAL 36	0.254	0.304	VALID
SOAL 37	0.254	0.45	VALID
SOAL 38	0.254	0.39	VALID
SOAL 29	0.254	0.448	VALID
SOAL 40	0.254	0.018	GUGUR
SOAL 41	0.254	0.33	VALID
SOAL 42	0.254	-0.104	GUGUR
SOAL 43	0.254	0.313	VALID
SOAL 44	0.254	0.297	VALID
SOAL 45	0.254	0.535	VALID
SOAL 46	0.254	0.31	VALID
SOAL 47	0.254	0.106	GUGUR
SOAL 48	0.254	0.42	VALID
SOAL 49	0.254	0.624	VALID
SOAL 50	0.254	0.161	GUGUR
SOAL 51	0.254	-0.093	GUGUR
SOAL 52	0.254	0.606	VALID
SOAL 53	0.254	0.606	VALID
SOAL 54	0.254	0.403	VALID
SOAL 55	0.254	0.126	GUGUR
SOAL 56	0.254	0.049	GUGUR
SOAL 57	0.254	-0.15	GUGUR
SOAL 58	0.254	-0.045	GUGUR
SOAL 59	0.254	0.45	VALID
SOAL 60	0.254	0.463	VALID

4. UJI REABILITY PENGUASAAN KOSAKATA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	60

Lampiran 4

Lampiran 4: Tabel Data Hasil Penelitian SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Siswa ke-	Minat Baca		Penguasaan Kosakata		Teks Eksposisi	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	1	56	70	22	73	71	71
2	2	64	80	26	87	86	86
3	3	54	68	16	53	63	63
4	4	55	69	19	63	71	71
5	5	50	63	19	63	77	77
6	6	56	70	20	67	73	73
7	7	60	75	20	67	70	70
8	8	64	80	25	83	79	79
9	9	60	75	22	73	77	77
10	10	64	80	25	83	84	84
11	11	64	80	23	77	83	83
12	12	66	83	26	87	83	83
13	13	57	71	20	67	71	71
14	14	61	76	23	77	79	79
15	15	59	74	22	73	73	73
16	16	55	69	17	57	68	68
17	17	60	75	23	77	72	72
18	18	64	80	23	77	81	81
19	19	63	79	23	77	81	81
20	20	56	70	22	73	71	71
21	21	56	70	20	67	79	79
22	22	62	78	24	80	83	83
23	23	57	71	23	77	74	74
24	24	56	70	20	67	72	72
25	25	52	65	18	60	65	65
26	26	60	75	18	60	79	79
27	27	62	78	25	83	74	74
28	28	60	75	23	77	77	77
29	29	56	70	23	77	77	77
30	30	53	66	17	57	68	68
31	31	62	78	24	80	85	85
32	32	61	76	20	67	73	73
33	33	72	90	24	80	87	87

34	34	60	75	22	73	80	80
35	35	65	81	25	83	86	86
36	36	57	71	23	77	79	79
37	37	59	74	22	73	77	77
38	38	61	76	15	50	70	70
39	39	64	80	26	87	83	83
40	40	60	75	23	77	85	85
41	41	57	71	19	63	79	79
42	42	52	65	19	63	67	67
43	43	57	71	22	73	75	75
44	44	61	76	20	67	76	76
45	45	59	74	18	60	78	78
46	46	57	71	21	70	75	75
47	47	58	73	15	50	73	73
48	48	57	71	21	70	84	84
49	49	53	66	20	67	67	67
50	50	47	59	19	63	36	36
51	51	57	71	22	73	77	77
52	52	58	73	17	57	74	74
53	53	68	85	21	70	87	87
54	54	59	74	21	70	72	72
55	55	53	66	20	67	68	68
56	56	57	71	21	70	70	70
57	57	59	74	21	70	80	80
58	58	51	64	18	60	72	72
59	59	64	80	26	87	80	80
60	60	62	78	23	77	84	84
61	61	52	65	20	67	63	63
62	62	64	80	26	87	82	82
63	63	62	78	23	77	82	82
64	64	64	80	25	83	81	81
65	65	55	69	21	70	78	78
66	66	58	73	17	57	70	70
67	67	56	70	19	63	74	74
68	68	54	68	18	60	70	70
69	69	62	78	25	83	83	83
70	70	56	70	17	57	70	70
71	71	52	65	18	60	72	72
72	72	47	59	24	80	84	84

73	73	58	73	15	50	73	73
74	74	52	65	20	67	75	75
75	75	51	64	20	67	65	65
76	76	57	71	16	53	70	70
77	77	53	66	19	63	69	69
78	78	62	78	18	60	70	70
79	79	44	55	22	73	72	72
80	80	56	70	20	67	84	84
81	81	56	70	18	60	84	84
82	82	72	90	19	63	83	83
83	83	48	60	21	70	82	82
84	84	49	61	21	70	77	77
85	85	55	69	21	70	73	73
86	86	62	78	18	60	75	75
87	87	72	90	13	43	81	81
88	88	53	66	18	60	66	66
89	89	63	79	19	63	74	74
90	90	49	61	19	63	70	70
91	91	63	79	17	57	77	77
92	92	54	68	18	60	70	70
93	93	58	73	21	70	77	77
94	94	60	75	22	73	75	75
95	95	43	54	13	43	56	56
96	96	59	74	13	43	77	77
97	97	52	65	13	43	68	68
98	98	63	79	27	90	89	89
99	99	59	74	24	80	79	79
100	100	69	86	19	63	85	85
101	101	68	85	21	70	86	86
102	102	67	84	17	57	81	81
103	103	64	80	25	83	86	86
104	104	68	85	24	80	84	84
105	105	52	65	15	50	68	68
106	106	56	70	26	87	79	79
107	107	60	75	22	73	72	72
108	108	60	75	25	83	77	77
109	109	53	66	21	70	71	71
110	110	63	79	22	73	81	81
111	111	56	70	23	77	79	79

112	112	57	71	18	60	61	61
113	113	52	65	26	87	86	86
114	114	49	61	27	90	80	80
115	115	62	78	26	87	78	78
116	116	63	79	23	77	85	85
117	117	50	63	17	57	73	73
118	118	52	65	25	83	80	80
119	119	56	70	21	70	75	75
120	120	67	84	21	70	84	84
121	121	60	75	18	60	80	80
122	122	61	76	21	70	79	79
123	123	55	69	23	77	66	66
124	124	63	79	26	87	88	88
125	125	63	79	22	73	71	71
126	126	60	75	22	73	82	82
127	127	72	90	23	77	89	89
128	128	56	70	18	60	73	73
129	129	67	84	21	70	83	83
130	130	53	66	19	63	76	76
131	131	56	70	19	63	84	84
132	132	60	75	14	47	68	68
133	133	60	75	20	67	73	73
134	134	55	69	20	67	63	63
135	135	57	71	22	73	70	70
136	136	58	73	21	70	70	70
137	137	56	70	22	73	75	75
138	138	63	79	27	90	84	84
139	139	63	79	14	47	60	60
140	140	58	73	15	50	60	60
141	141	53	66	19	63	65	65
142	142	52	65	15	50	66	66
143	143	65	81	19	63	60	60
144	144	62	78	19	63	78	78
145	145	57	71	20	67	74	74
146	146	60	75	24	80	78	78
147	147	50	63	19	63	63	63
148	148	59	74	24	80	76	76
149	149	71	89	26	87	85	85
150	150	58	73	21	70	73	73

151	151	52	65	20	67	70	70
152	152	58	73	21	70	70	70
153	153	60	75	18	60	72	72
154	154	55	69	16	53	67	67
155	155	55	69	22	73	75	75
156	156	51	64	26	87	80	80
157	157	57	71	19	63	70	70
158	158	56	70	17	57	72	72
159	159	57	71	19	63	66	66
160	160	51	64	18	60	66	66
161	161	69	86	25	83	78	78
162	162	50	63	19	63	68	68
163	163	57	71	24	80	80	80
164	164	54	68	22	73	77	77
165	165	68	85	25	83	81	81
166	166	48	60	18	60	69	69
167	167	65	81	27	90	80	80
168	168	50	63	18	60	61	61
169	169	64	80	15	50	65	65
170	170	55	69	21	70	69	69
171	171	51	64	17	57	69	69
172	172	61	76	18	60	70	70
173	173	67	84	19	63	80	80
174	174	65	81	27	90	86	86
175	175	62	78	20	67	71	71
176	176	56	70	21	70	65	65
177	177	64	80	19	63	72	72
178	178	49	61	23	77	79	79
179	179	51	64	22	73	64	64
180	180	65	81	22	73	79	79
181	181	54	68	16	53	69	69
182	182	53	66	21	70	70	70
183	183	52	65	17	57	68	68
184	184	62	78	19	63	77	77
185	185	62	78	13	43	69	69
186	186	57	71	22	73	74	74
187	187	63	79	22	73	83	83
188	188	67	84	19	63	72	72
189	189	60	75	13	43	66	66

190	190	55	69	16	53	70	70
191	191	63	79	18	60	76	76
192	192	49	61	22	73	69	69
193	193	53	66	22	73	77	77
194	194	58	73	21	70	84	84
195	195	55	69	13	43	66	66
196	196	63	79	16	53	79	79
197	197	51	64	19	63	62	62
198	198	52	65	16	53	66	66
199	199	59	74	15	50	76	76
200	200	52	65	19	63	69	69
201	201	55	69	20	67	71	71
202	202	55	69	19	63	70	70
203	203	64	80	24	80	84	84
204	204	65	81	20	67	85	85
205	205	51	64	19	63	72	72
206	206	56	70	18	60	73	73
207	207	61	76	13	43	78	78
208	208	47	59	20	67	63	63
209	209	51	64	16	53	70	70
210	210	63	79	15	50	70	70
211	211	61	76	18	60	79	79
212	212	54	68	17	57	71	71
213	213	60	75	20	67	73	73
214	214	50	63	17	57	70	70
215	215	60	75	22	73	80	80
216	216	56	70	18	60	73	73
217	217	54	68	22	73	70	70
218	218	53	66	22	73	73	73
219	219	59	74	16	53	70	70
220	220	58	73	20	67	71	71
221	221	55	69	22	73	70	70
222	222	62	78	25	83	83	83
223	223	53	66	23	77	81	81
224	224	45	56	14	47	60	60
225	225	55	69	18	60	67	67
226	226	65	81	25	83	80	80
227	227	50	63	22	73	71	71
228	228	40	50	23	77	68	68

229	229	63	79	17	57	70	70
230	230	61	76	19	63	78	78
231	231	49	61	15	50	67	67
232	232	51	64	18	60	70	70
233	233	58	73	25	83	82	82
234	234	59	74	25	83	83	83
235	235	60	75	17	57	73	73
236	236	55	69	14	47	69	69
237	237	65	81	19	63	80	80
238	238	51	64	13	43	63	63
239	239	61	76	26	87	70	70
240	240	70	88	17	57	70	70
241	241	56	70	28	93	79	79
242	242	58	73	20	67	71	71
243	243	54	68	22	73	73	73
244	244	49	61	20	67	70	70
245	245	55	69	28	93	80	80
246	246	65	81	15	50	73	73
247	247	48	60	19	63	70	70
248	248	64	80	24	80	73	73
249	249	50	63	22	73	70	70
250	250	56	70	22	73	71	71
251	251	51	64	21	70	70	70
252	252	61	76	15	50	83	83
253	253	51	64	16	53	81	81
254	254	60	75	20	67	60	60
255	255	54	68	14	47	67	67
256	256	51	64	16	53	80	80
257	257	50	63	21	70	71	71
258	258	51	64	13	43	68	68
259	259	53	66	15	50	70	70
260	260	68	85	24	80	78	78
261	261	55	69	14	47	67	67
262	262	51	64	22	73	70	70
263	263	60	75	24	80	82	82
264	264	64	80	26	87	83	83
265	265	67	84	13	43	73	73
266	266	65	81	14	47	69	69
267	267	57	71	15	50	80	80

268	268	72	90	19	63	85	85
269	269	63	79	18	60	85	85
270	270	61	76	17	57	81	81
271	271	56	70	21	70	84	84
272	272	51	64	18	60	65	65
273	273	68	85	24	80	85	85
274	274	62	78	23	77	83	83
275	275	64	80	15	50	81	81
276	276	66	83	13	43	80	80
277	277	55	69	18	60	68	68
278	278	53	66	23	77	71	71
279	279	53	66	22	73	71	71
280	280	52	65	14	47	69	69
281	281	63	79	23	77	80	80
282	282	46	58	15	50	60	60
283	283	46	58	20	67	66	66
284	284	50	63	17	57	68	68
285	285	59	74	21	70	72	72
286	286	56	70	13	43	59	59
287	287	67	84	19	63	85	85
288	288	58	73	21	70	77	77
289	289	50	63	18	60	65	65
290	290	54	68	23	77	76	76
291	291	59	74	19	63	72	72
292	292	58	73	24	80	81	81
293	293	56	70	17	57	67	67
294	294	59	74	15	50	64	64
295	295	52	65	20	67	70	70
296	296	61	76	23	77	80	80
297	297	54	68	18	60	65	65
298	298	50	63	17	57	65	65
299	299	52	65	22	73	72	72
300	300	58	73	19	63	74	74
301	301	49	61	19	63	64	64
302	302	57	71	18	60	65	65
303	303	59	74	19	63	79	79
304	304	52	65	21	70	73	73
305	305	64	80	17	57	83	83
306	306	53	66	20	67	65	65

307	307	48	60	15	50	64	64
308	308	55	69	22	73	80	80
309	309	54	68	22	73	78	78
310	310	59	74	16	53	73	73
311	311	56	70	20	67	76	76
312	312	59	74	17	57	71	71
313	313	66	83	22	73	85	85
314	314	58	73	22	73	83	83
315	315	62	78	20	67	76	76
316	316	52	65	15	50	65	65
317	317	57	71	20	67	72	72
318	318	57	71	21	70	72	72
319	319	53	66	18	60	67	67
320	320	55	69	17	57	68	68
321	321	55	69	20	67	70	70
322	322	59	74	21	70	70	70
323	323	68	85	22	73	84	84
324	324	57	71	21	70	72	72
25	325	68	85	16	53	82	82

Lampiran 5

Lampiran 5: Distribusi Nilai

DATA INTERVAL

Min 50
 Max 90
 R 40
 K $1+3.3 \log n$
 $1+3.3 \log 325$
 9.2
 9
 P $[(\text{Max}-\text{Min})+1]/K$
 4.6
 5

MINAT BACA

No.	Interval			F	%
1	50	-	54	2	0.6
2	55	-	59	7	2.2
3	60	-	64	41	12.6
4	65	-	69	70	21.5
5	70	-	74	83	25.5
6	75	-	79	68	20.9
7	80	-	84	37	11.4
8	85	-	89	12	3.7
9	90	-	94	5	1.5
Jumlah				325	100.0

Min 43
 Max 93
 R 50
 K 9.2
 9
 P 5.6
 6

PENGUASAAN KOSAKATA

No.	Interval			F	%
1	43	-	48	21	6.5
2	49	-	54	32	9.8
3	55	-	60	55	16.9
4	61	-	66	37	11.4
5	67	-	72	66	20.3
6	73	-	78	64	19.7
7	79	-	84	30	9.2
8	85	-	90	18	5.5
9	91	-	96	2	0.6
Jumlah				325	100.0

Min 36
 Max 89
 R 53
 K 9.2
 9
 P 6

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

No.	Interval			F	%
1	36	-	41	1	0.3
2	42	-	47	2	0.6
3	48	-	53	0	0.0
4	54	-	59	2	0.6
5	60	-	65	33	10.2
6	66	-	71	90	27.7
7	72	-	77	80	24.6
8	78	-	83	80	24.6
9	84	-	89	37	11.4
Jumlah				325	100.0

Lampiran 6

Lampiran 6: Kategorisasi Nilai

RUMUS KATEGORISASI

Tinggi : $X > Mi + SDi$

Sedang : $Mi - SDi < X < Mi + SDi$

Rendah : $X < Mi - SDi$

Statistics

		MINATBACAX1	PENGUASAANK OSAKATAX2	KEMAMPUANM ENULISTEKSEK SPOSISIY
N	Valid	325	325	325
	Missing	0	0	0
Mean		72.03	66.59	74.06
Std. Error of Mean		.403	.638	.415
Median		71.25	66.67	73.00
Mode		70	73	70
Std. Deviation		7.257	11.497	7.488
Variance		52.664	132.190	56.070
Range		40	50	53
Minimum		50	43	36
Maximum		90	93	89

DAFTAR KATEGORISASI

NO.	MINAT BACA		PENGUASAAN KOSAKATA		KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI	
1	70	SEDANG	73	SEDANG	71	SEDANG
2	80	TINGGI	87	TINGGI	86	TINGGI
3	68	SEDANG	53	RENDAH	63	RENDAH
4	69	SEDANG	63	SEDANG	71	SEDANG
5	63	RENDAH	63	SEDANG	77	SEDANG
6	70	SEDANG	67	SEDANG	73	SEDANG
7	75	SEDANG	67	SEDANG	70	SEDANG

8	80	TINGGI	83	TINGGI	79	SEDANG
9	75	SEDANG	73	SEDANG	77	SEDANG
10	80	TINGGI	83	TINGGI	84	TINGGI
11	80	TINGGI	77	SEDANG	83	TINGGI
12	83	TINGGI	87	TINGGI	83	TINGGI
13	71	SEDANG	67	SEDANG	71	SEDANG
14	76	SEDANG	77	SEDANG	79	SEDANG
15	74	SEDANG	73	SEDANG	73	SEDANG
16	69	SEDANG	57	SEDANG	68	SEDANG
17	75	SEDANG	77	SEDANG	72	SEDANG
18	80	TINGGI	77	SEDANG	81	SEDANG
19	79	SEDANG	77	SEDANG	81	SEDANG
20	70	SEDANG	73	SEDANG	71	SEDANG
21	70	SEDANG	67	SEDANG	79	SEDANG
22	78	SEDANG	80	TINGGI	83	TINGGI
23	71	SEDANG	77	SEDANG	74	SEDANG
24	70	SEDANG	67	SEDANG	72	SEDANG
25	65	SEDANG	60	SEDANG	65	RENDAH
26	75	SEDANG	60	SEDANG	79	SEDANG
27	78	SEDANG	83	TINGGI	74	SEDANG
28	75	SEDANG	77	SEDANG	77	SEDANG
29	70	SEDANG	77	SEDANG	77	SEDANG
30	66	SEDANG	57	SEDANG	68	SEDANG
31	78	SEDANG	80	TINGGI	85	TINGGI
32	76	SEDANG	67	SEDANG	73	SEDANG
33	90	TINGGI	80	TINGGI	87	TINGGI
34	75	SEDANG	73	SEDANG	80	SEDANG
35	81	TINGGI	83	TINGGI	86	TINGGI
36	71	SEDANG	77	SEDANG	79	SEDANG
37	74	SEDANG	73	SEDANG	77	SEDANG
38	76	SEDANG	50	RENDAH	70	SEDANG
39	80	TINGGI	87	TINGGI	83	TINGGI
40	75	SEDANG	77	SEDANG	85	TINGGI
41	71	SEDANG	63	SEDANG	79	SEDANG
42	65	SEDANG	63	SEDANG	67	SEDANG
43	71	SEDANG	73	SEDANG	75	SEDANG
44	76	SEDANG	67	SEDANG	76	SEDANG
45	74	SEDANG	60	SEDANG	78	SEDANG
46	71	SEDANG	70	SEDANG	75	SEDANG
47	73	SEDANG	50	RENDAH	73	SEDANG
48	71	SEDANG	70	SEDANG	84	TINGGI

49	66	SEDANG	67	SEDANG	67	SEDANG
50	59	RENDAH	63	SEDANG	36	RENDAH
51	71	SEDANG	73	SEDANG	77	SEDANG
52	73	SEDANG	57	SEDANG	74	SEDANG
53	85	TINGGI	70	SEDANG	87	TINGGI
54	74	SEDANG	70	SEDANG	72	SEDANG
55	66	SEDANG	67	SEDANG	68	SEDANG
56	71	SEDANG	70	SEDANG	70	SEDANG
57	74	SEDANG	70	SEDANG	80	SEDANG
58	64	RENDAH	60	SEDANG	72	SEDANG
59	80	TINGGI	87	TINGGI	80	SEDANG
60	78	SEDANG	77	SEDANG	84	TINGGI
61	65	SEDANG	67	SEDANG	63	RENDAH
62	80	TINGGI	87	TINGGI	82	TINGGI
63	78	SEDANG	77	SEDANG	82	TINGGI
64	80	TINGGI	83	TINGGI	81	SEDANG
65	69	SEDANG	70	SEDANG	78	SEDANG
66	73	SEDANG	57	SEDANG	70	SEDANG
67	70	SEDANG	63	SEDANG	74	SEDANG
68	68	SEDANG	60	SEDANG	70	SEDANG
69	78	SEDANG	83	TINGGI	83	TINGGI
70	70	SEDANG	57	SEDANG	70	SEDANG
71	65	SEDANG	60	SEDANG	72	SEDANG
72	59	RENDAH	80	TINGGI	84	TINGGI
73	73	SEDANG	50	RENDAH	73	SEDANG
74	65	SEDANG	67	SEDANG	75	SEDANG
75	64	RENDAH	67	SEDANG	65	RENDAH
76	71	SEDANG	53	RENDAH	70	SEDANG
77	66	SEDANG	63	SEDANG	69	SEDANG
78	78	SEDANG	60	SEDANG	70	SEDANG
79	55	RENDAH	73	SEDANG	72	SEDANG
80	70	SEDANG	67	SEDANG	84	TINGGI
81	70	SEDANG	60	SEDANG	84	TINGGI
82	90	TINGGI	63	SEDANG	83	TINGGI
83	60	RENDAH	70	SEDANG	82	TINGGI
84	61	RENDAH	70	SEDANG	77	SEDANG
85	69	SEDANG	70	SEDANG	73	SEDANG
86	78	SEDANG	60	SEDANG	75	SEDANG
87	90	TINGGI	43	RENDAH	81	SEDANG
88	66	SEDANG	60	SEDANG	66	RENDAH
89	79	SEDANG	63	SEDANG	74	SEDANG

90	61	RENDAH	63	SEDANG	70	SEDANG
91	79	SEDANG	57	SEDANG	77	SEDANG
92	68	SEDANG	60	SEDANG	70	SEDANG
93	73	SEDANG	70	SEDANG	77	SEDANG
94	75	SEDANG	73	SEDANG	75	SEDANG
95	54	RENDAH	43	RENDAH	56	RENDAH
96	74	SEDANG	43	RENDAH	77	SEDANG
97	65	SEDANG	43	RENDAH	68	SEDANG
98	79	SEDANG	90	TINGGI	89	TINGGI
99	74	SEDANG	80	TINGGI	79	SEDANG
100	86	TINGGI	63	SEDANG	85	TINGGI
101	85	TINGGI	70	SEDANG	86	TINGGI
102	84	TINGGI	57	SEDANG	81	SEDANG
103	80	TINGGI	83	TINGGI	86	TINGGI
104	85	TINGGI	80	TINGGI	84	TINGGI
105	65	SEDANG	50	RENDAH	68	SEDANG
106	70	SEDANG	87	TINGGI	79	SEDANG
107	75	SEDANG	73	SEDANG	72	SEDANG
108	75	SEDANG	83	TINGGI	77	SEDANG
109	66	SEDANG	70	SEDANG	71	SEDANG
110	79	SEDANG	73	SEDANG	81	SEDANG
111	70	SEDANG	77	SEDANG	79	SEDANG
112	71	SEDANG	60	SEDANG	61	RENDAH
113	65	SEDANG	87	TINGGI	86	TINGGI
114	61	RENDAH	90	TINGGI	80	SEDANG
115	78	SEDANG	87	TINGGI	78	SEDANG
116	79	SEDANG	77	SEDANG	85	TINGGI
117	63	RENDAH	57	SEDANG	73	SEDANG
118	65	SEDANG	83	TINGGI	80	SEDANG
119	70	SEDANG	70	SEDANG	75	SEDANG
120	84	TINGGI	70	SEDANG	84	TINGGI
121	75	SEDANG	60	SEDANG	80	SEDANG
122	76	SEDANG	70	SEDANG	79	SEDANG
123	69	SEDANG	77	SEDANG	66	RENDAH
124	79	SEDANG	87	TINGGI	88	TINGGI
125	79	SEDANG	73	SEDANG	71	SEDANG
126	75	SEDANG	73	SEDANG	82	TINGGI
127	90	TINGGI	77	SEDANG	89	TINGGI
128	70	SEDANG	60	SEDANG	73	SEDANG
129	84	TINGGI	70	SEDANG	83	TINGGI
130	66	SEDANG	63	SEDANG	76	SEDANG

131	70	SEDANG	63	SEDANG	84	TINGGI
132	75	SEDANG	47	RENDAH	68	SEDANG
133	75	SEDANG	67	SEDANG	73	SEDANG
134	69	SEDANG	67	SEDANG	63	RENDAH
135	71	SEDANG	73	SEDANG	70	SEDANG
136	73	SEDANG	70	SEDANG	70	SEDANG
137	70	SEDANG	73	SEDANG	75	SEDANG
138	79	SEDANG	90	TINGGI	84	TINGGI
139	79	SEDANG	47	RENDAH	60	RENDAH
140	73	SEDANG	50	RENDAH	60	RENDAH
141	66	SEDANG	63	SEDANG	65	RENDAH
142	65	SEDANG	50	RENDAH	66	RENDAH
143	81	TINGGI	63	SEDANG	60	RENDAH
144	78	SEDANG	63	SEDANG	78	SEDANG
145	71	SEDANG	67	SEDANG	74	SEDANG
146	75	SEDANG	80	TINGGI	78	SEDANG
147	63	RENDAH	63	SEDANG	63	RENDAH
148	74	SEDANG	80	TINGGI	76	SEDANG
149	89	TINGGI	87	TINGGI	85	TINGGI
150	73	SEDANG	70	SEDANG	73	SEDANG
151	65	SEDANG	67	SEDANG	70	SEDANG
152	73	SEDANG	70	SEDANG	70	SEDANG
153	75	SEDANG	60	SEDANG	72	SEDANG
154	69	SEDANG	53	RENDAH	67	SEDANG
155	69	SEDANG	73	SEDANG	75	SEDANG
156	64	RENDAH	87	TINGGI	80	SEDANG
157	71	SEDANG	63	SEDANG	70	SEDANG
158	70	SEDANG	57	SEDANG	72	SEDANG
159	71	SEDANG	63	SEDANG	66	RENDAH
160	64	RENDAH	60	SEDANG	66	RENDAH
161	86	TINGGI	83	TINGGI	78	SEDANG
162	63	RENDAH	63	SEDANG	68	SEDANG
163	71	SEDANG	80	TINGGI	80	SEDANG
164	68	SEDANG	73	SEDANG	77	SEDANG
165	85	TINGGI	83	TINGGI	81	SEDANG
166	60	RENDAH	60	SEDANG	69	SEDANG
167	81	TINGGI	90	TINGGI	80	SEDANG
168	63	RENDAH	60	SEDANG	61	RENDAH
169	80	TINGGI	50	RENDAH	65	RENDAH
170	69	SEDANG	70	SEDANG	69	SEDANG
171	64	RENDAH	57	SEDANG	69	SEDANG

172	76	SEDANG	60	SEDANG	70	SEDANG
173	84	TINGGI	63	SEDANG	80	SEDANG
174	81	TINGGI	90	TINGGI	86	TINGGI
175	78	SEDANG	67	SEDANG	71	SEDANG
176	70	SEDANG	70	SEDANG	65	RENDAH
177	80	TINGGI	63	SEDANG	72	SEDANG
178	61	RENDAH	77	SEDANG	79	SEDANG
179	64	RENDAH	73	SEDANG	64	RENDAH
180	81	TINGGI	73	SEDANG	79	SEDANG
181	68	SEDANG	53	RENDAH	69	SEDANG
182	66	SEDANG	70	SEDANG	70	SEDANG
183	65	SEDANG	57	SEDANG	68	SEDANG
184	78	SEDANG	63	SEDANG	77	SEDANG
185	78	SEDANG	43	RENDAH	69	SEDANG
186	71	SEDANG	73	SEDANG	74	SEDANG
187	79	SEDANG	73	SEDANG	83	TINGGI
188	84	TINGGI	63	SEDANG	72	SEDANG
189	75	SEDANG	43	RENDAH	66	RENDAH
190	69	SEDANG	53	RENDAH	70	SEDANG
191	79	SEDANG	60	SEDANG	76	SEDANG
192	61	RENDAH	73	SEDANG	69	SEDANG
193	66	SEDANG	73	SEDANG	77	SEDANG
194	73	SEDANG	70	SEDANG	84	TINGGI
195	69	SEDANG	43	RENDAH	66	RENDAH
196	79	SEDANG	53	RENDAH	79	SEDANG
197	64	RENDAH	63	SEDANG	62	RENDAH
198	65	SEDANG	53	RENDAH	66	RENDAH
199	74	SEDANG	50	RENDAH	76	SEDANG
200	65	SEDANG	63	SEDANG	69	SEDANG
201	69	SEDANG	67	SEDANG	71	SEDANG
202	69	SEDANG	63	SEDANG	70	SEDANG
203	80	TINGGI	80	TINGGI	84	TINGGI
204	81	TINGGI	67	SEDANG	85	TINGGI
205	64	RENDAH	63	SEDANG	72	SEDANG
206	70	SEDANG	60	SEDANG	73	SEDANG
207	76	SEDANG	43	RENDAH	78	SEDANG
208	59	RENDAH	67	SEDANG	63	RENDAH
209	64	RENDAH	53	RENDAH	70	SEDANG
210	79	SEDANG	50	RENDAH	70	SEDANG
211	76	SEDANG	60	SEDANG	79	SEDANG
212	68	SEDANG	57	SEDANG	71	SEDANG

213	75	SEDANG	67	SEDANG	73	SEDANG
214	63	RENDAH	57	SEDANG	70	SEDANG
215	75	SEDANG	73	SEDANG	80	SEDANG
216	70	SEDANG	60	SEDANG	73	SEDANG
217	68	SEDANG	73	SEDANG	70	SEDANG
218	66	SEDANG	73	SEDANG	73	SEDANG
219	74	SEDANG	53	RENDAH	70	SEDANG
220	73	SEDANG	67	SEDANG	71	SEDANG
221	69	SEDANG	73	SEDANG	70	SEDANG
222	78	SEDANG	83	TINGGI	83	TINGGI
223	66	SEDANG	77	SEDANG	81	SEDANG
224	56	RENDAH	47	RENDAH	60	RENDAH
225	69	SEDANG	60	SEDANG	67	SEDANG
226	81	TINGGI	83	TINGGI	80	SEDANG
227	63	RENDAH	73	SEDANG	71	SEDANG
228	50	RENDAH	77	SEDANG	68	SEDANG
229	79	SEDANG	57	SEDANG	70	SEDANG
230	76	SEDANG	63	SEDANG	78	SEDANG
231	61	RENDAH	50	RENDAH	67	SEDANG
232	64	RENDAH	60	SEDANG	70	SEDANG
233	73	SEDANG	83	TINGGI	82	TINGGI
234	74	SEDANG	83	TINGGI	83	TINGGI
235	75	SEDANG	57	SEDANG	73	SEDANG
236	69	SEDANG	47	RENDAH	69	SEDANG
237	81	TINGGI	63	SEDANG	80	SEDANG
238	64	RENDAH	43	RENDAH	64	RENDAH
239	76	SEDANG	87	TINGGI	83	TINGGI
240	88	TINGGI	57	SEDANG	79	SEDANG
241	70	SEDANG	93	TINGGI	80	SEDANG
242	73	SEDANG	67	SEDANG	71	SEDANG
243	68	SEDANG	73	SEDANG	72	SEDANG
244	61	RENDAH	67	SEDANG	71	SEDANG
245	69	SEDANG	93	TINGGI	76	SEDANG
246	81	TINGGI	50	RENDAH	78	SEDANG
247	60	RENDAH	63	SEDANG	65	RENDAH
248	80	TINGGI	80	TINGGI	81	SEDANG
249	63	RENDAH	73	SEDANG	71	SEDANG
250	70	SEDANG	73	SEDANG	80	SEDANG
251	64	RENDAH	70	SEDANG	73	SEDANG
252	76	SEDANG	50	RENDAH	71	SEDANG
253	64	RENDAH	53	RENDAH	62	RENDAH

254	75	SEDANG	67	SEDANG	72	SEDANG
255	68	SEDANG	47	RENDAH	66	RENDAH
256	64	RENDAH	53	RENDAH	47	RENDAH
257	63	RENDAH	70	SEDANG	76	SEDANG
258	64	RENDAH	43	RENDAH	61	RENDAH
259	66	SEDANG	50	RENDAH	69	SEDANG
260	85	TINGGI	80	TINGGI	80	SEDANG
261	69	SEDANG	47	RENDAH	70	SEDANG
262	64	RENDAH	73	SEDANG	69	SEDANG
263	75	SEDANG	80	TINGGI	84	TINGGI
264	80	TINGGI	87	TINGGI	80	SEDANG
265	84	TINGGI	43	RENDAH	47	RENDAH
266	81	TINGGI	47	RENDAH	79	SEDANG
267	71	SEDANG	50	RENDAH	76	SEDANG
268	90	TINGGI	63	SEDANG	85	TINGGI
269	79	SEDANG	60	SEDANG	85	TINGGI
270	76	SEDANG	57	SEDANG	81	SEDANG
271	70	SEDANG	70	SEDANG	84	TINGGI
272	64	RENDAH	60	SEDANG	65	RENDAH
273	85	TINGGI	80	TINGGI	85	TINGGI
274	78	SEDANG	77	SEDANG	83	TINGGI
275	80	TINGGI	50	RENDAH	81	SEDANG
276	83	TINGGI	43	RENDAH	80	SEDANG
277	69	SEDANG	60	SEDANG	68	SEDANG
278	66	SEDANG	77	SEDANG	71	SEDANG
279	66	SEDANG	73	SEDANG	71	SEDANG
280	65	SEDANG	47	RENDAH	69	SEDANG
281	79	SEDANG	77	SEDANG	80	SEDANG
282	58	RENDAH	50	RENDAH	60	RENDAH
283	58	RENDAH	67	SEDANG	66	RENDAH
284	63	RENDAH	57	SEDANG	68	SEDANG
285	74	SEDANG	70	SEDANG	72	SEDANG
286	70	SEDANG	43	RENDAH	59	RENDAH
287	84	TINGGI	63	SEDANG	85	TINGGI
288	73	SEDANG	70	SEDANG	77	SEDANG
289	63	RENDAH	60	SEDANG	65	RENDAH
290	68	SEDANG	77	SEDANG	76	SEDANG
291	74	SEDANG	63	SEDANG	72	SEDANG
292	73	SEDANG	80	TINGGI	81	SEDANG
293	70	SEDANG	57	SEDANG	67	SEDANG
294	74	SEDANG	50	RENDAH	64	RENDAH

295	65	SEDANG	67	SEDANG	70	SEDANG
296	76	SEDANG	77	SEDANG	80	SEDANG
297	68	SEDANG	60	SEDANG	65	RENDAH
298	63	RENDAH	57	SEDANG	65	RENDAH
299	65	SEDANG	73	SEDANG	72	SEDANG
300	73	SEDANG	63	SEDANG	74	SEDANG
301	61	RENDAH	63	SEDANG	64	RENDAH
302	71	SEDANG	60	SEDANG	65	RENDAH
303	74	SEDANG	63	SEDANG	79	SEDANG
304	65	SEDANG	70	SEDANG	73	SEDANG
305	80	TINGGI	57	SEDANG	83	TINGGI
306	66	SEDANG	67	SEDANG	65	RENDAH
307	60	RENDAH	50	RENDAH	64	RENDAH
308	69	SEDANG	73	SEDANG	80	SEDANG
309	68	SEDANG	73	SEDANG	78	SEDANG
310	74	SEDANG	53	RENDAH	73	SEDANG
311	70	SEDANG	67	SEDANG	76	SEDANG
312	74	SEDANG	57	SEDANG	71	SEDANG
313	83	TINGGI	73	SEDANG	85	TINGGI
314	73	SEDANG	73	SEDANG	83	TINGGI
315	78	SEDANG	67	SEDANG	76	SEDANG
316	65	SEDANG	50	RENDAH	65	RENDAH
317	71	SEDANG	67	SEDANG	72	SEDANG
318	71	SEDANG	70	SEDANG	72	SEDANG
319	66	SEDANG	60	SEDANG	67	SEDANG
320	69	SEDANG	57	SEDANG	68	SEDANG
321	69	SEDANG	67	SEDANG	70	SEDANG
322	74	SEDANG	70	SEDANG	70	SEDANG
323	85	TINGGI	73	SEDANG	84	TINGGI
324	71	SEDANG	70	SEDANG	72	SEDANG
325	85	TINGGI	53	RENDAH	82	TINGGI

Lampiran 7

Lampiran 7: UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINATBACAX1	PENGUASAANK OSAKATAX2	KEMAMPUANM ENULISTEKSEK SPOSISIY
N		325	325	325
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.03	66.59	74.06
	Std. Deviation	7.257	11.497	7.488
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.072	.074
	Positive	.060	.058	.067
	Negative	-.042	-.072	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.073	1.298	1.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.069	.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISIY * MINAT BACAX1	325	100.0%	0	.0%	325	100.0%
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISIY * PENGUASAAN KOSAKATAX2	325	100.0%	0	.0%	325	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISIY * PENGUASAAN KOSAKATAX2	Between Groups	(Combined)	6444.222	16	402.764	10.582	.000
		Linearity	5675.082	1	5675.082	149.108	.000
		Deviation from Linearity	769.140	15	51.276	1.347	.173
	Within Groups		11722.547	308	38.060		
	Total		18166.769	324			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISIY * MINAT BACAX1	Between Groups	(Combined)	7457.336	35	213.067	5.750	.000
		Linearity	6223.547	1	6223.547	167.946	.000
		Deviation from Linearity	1233.789	34	36.288	.979	.505
	Within Groups		10709.433	289	37.057		
	Total		18166.769	324			

C. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations			
		MINATBACAX1	PENGUASAANK OSAKATAX2
MINATBACAX1	Pearson Correlation	1	.210**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	325	325
PENGUASAANKOSAKATAX 2	Pearson Correlation	.210**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	325	325

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Lampiran 8: Hasil Analisis

A. UJI HIPOTESIS 1

Correlations

		KEMAMPUANM ENULISTEKSEK SPOSISIY	MINATBACAX1
KEMAMPUANMENULISTEK SEKSPOSISIY	Pearson Correlation	1	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	325	325
MINATBACAX1	Pearson Correlation	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	325	325

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. UJI HIPOTESIS 2

Correlations

		KEMAMPUANM ENULISTEKSEK SPOSISIY	PENGUASAANK OSAKATAX2
KEMAMPUANMENULISTEK SEKSPOSISIY	Pearson Correlation	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	325	325
PENGUASAANKOSAKATAX 2	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	325	325

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Regresi Ganda (Hipotesis 3)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGUASAANK OSAKATAX2, MINATBACAX1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.736 ^a	.541	.539	5.087	.541	190.054	2	322	.000

a. Predictors: (Constant), PENGUASAANKOSAKATAX2, MINATBACAX1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9835.147	2	4917.573	190.054	.000 ^a
	Residual	8331.622	322	25.875		
	Total	18166.769	324			

a. Predictors: (Constant), PENGUASAANKOSAKATAX2, MINATBACAX1

b. Dependent Variable: KEMAMPUANMENULISTEKSEKSPOSISIY

Lampiran 9: Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IZIN SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nisa Miftakhul Janah No. Mhs. : 10201249092
Jur/Prodi : IBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Izin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN

Lokasi: SMA N SE-KABUPATEN BANTUL

BANTUL

Waktu : SEPTEMBER - OKTOBER

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kaslam Syamsi, M.Ed.

Yogyakarta, 22-9-2014
Pemohon,

Nisa Miftakhul Janah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1108/UN.34.12/DT/IX/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 September 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NISA MIFTAKIHL JANAH
NIM : 10201244072
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : September - Oktober 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indah Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/370/9/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **1108/UN.34.12/DT/IX/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Tanggal : **23 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NISA MIFTAKHUL JANAH** NIP/NIM : **10201244072**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Judul : **MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS**
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE- KABUPATEN BANTUL
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **23 SEPTEMBER 2014 s.d 23 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **23 SEPTEMBER 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. **YANG BERSANGKUTAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3099 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/370/9/2014
Tanggal : 23 September 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **NISA MIFTAKHUL JANAH**
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa dan Seni UNY Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **10201244072**
Tema/Judul : **MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SMA DI KAB. BANTUL**
Waktu : **23 September 2014 s.d 23 Desember 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **23 September 2014**

A.n. Kepala
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.p. Kasubid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Bantul
5. Ka. SMA Negeri 2 Bantul
6. Ka. SMA Negeri 3 Bantul
7. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
8. Ka. SMA Negeri 1 Bambanglipuro
9. Ka. SMA Negeri 1 Kretek
10. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANTUL**

Jl. KHA. WAKHID HASYIM BANTUL TELP/FAX. 0274 367547, 0274 6462076, Kode Pos 55713
website: sman1bantul.sch.id : e-mail:info@sman1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 604/ SMA.01 / LL / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NISA MIFTAKHUL JANAH
NIM	: 10201244072
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS)
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 29 September s.d 7 Oktober 2014, dengan judul Penelitian :

**“HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 7 Oktober 2014
Kepala Sekolah

Dra. TUTI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd
NIP. 19620605 198903 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM 5, YOGYAKARTA 55187, TELEPON 374459

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/440

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Sewon, kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : NISA MIFTAKHUL JANAH
NIM : 10201244072
Prodi : Fak. Bahasa dan Seni
Universitas : UNY Karangmalang Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Sewon, pada hari Selasa 30 September 2014 dengan judul penelitian :

**“MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMAN SE-KABUPATEN
BANTUL”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 30 September 2014
Kepala sekolah,



Drs. MARSUDIYANA
NIP 19590322 198703 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat : Gaten Tirirenggo Bantul 55714 Telp. (0274)6993432 Fax. (0274)4537818
E-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com Website: www.sman3bantul.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 307 / 427

Kepala SMA Negeri 3 Bantul menerangkan bahwa :

Nama	: NISA MIFTAKHUL JANAH
NIM	: 10201244072
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi	: Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul pada tanggal **24 September 2014 sampai dengan 09 Oktober 2014** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 10 Oktober 2014
Kepala Sekolah

Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.
NIP 19631115 199003 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PAJANGAN

Alamat : Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751 ☎ (0274) 6461049
Web : www.sman1pajangan-bantul.sch.id E-mail : sman1pajangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 070/267

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA N 1 Pajangan, Kabupaten Bantul,
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

nama : NISA MIFTAKHUL JANAH
nim : 10201244072
perguruan tinggi : UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA
fakultas : BAHASA DAN SENI
jurusan/prodi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
judul : MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI
SE-KABUPATEN BANTUL

yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pajangan
pada tanggal 8 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pajangan, 8 Oktober 2014

Kepala Sekolah,



Drs. WIYONO, M.Pd.

NIP. 19570217 198703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KRETEK

*Alamat : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Kode pos 55772, Telp (0274) 7494083,
email : sman1_kretek@yahoo.co.id Web : www.sman1kretek.sch.id*

SURAT KETERANGAN

No : 570 / 427 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs KABUL MULYANA, M.Pd
NIP : 19610114 198803 1 005
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kretek

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NISA MIFTAKHUL JANAH
NIM : 10201244072
Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kretek, alamat : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta, terhitung tanggal : 26 September – 2 Oktober 2014 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL “ di SMA Negeri 1 Kretek tahun 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kretek, 9 Oktober 2014
Kepala SMA Negeri 1 Kretek

Drs KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 19610114 198803 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BAMBANGLIPURO
Jln. Samas km. 18 Mulyodadi Bambanglipuro 55764 Telp (0274) 6994320

SURAT KETERANGAN

Nomor : **272/ 4224**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bambanglipuro Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : NISA MIFTAKHUL JANAH
NIM : 10201244072
Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Telah Melaksanakan : Penelitian / ambil data penelitian
Judul Penelitian : "HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL "

Keterangan : Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Oktober dan 3 Oktober 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 3 Oktober 2014

Kepala sekolah


Drs. H. IBNU SUHANDA, M.Pd
NIP. 195803261982031008

Lampiran 10

Lampiran 10: Sampel Hasil Lembar Jawaban Siswa

1. SMA N 1 Bantul

Nama : Zakiya Addina Sulkha
 No. Absen : 30
 Kelas : X MIA 4
 Sekolah : SMA N 1 BANTUL

Petunjuk pengisian!

1. Lembar kuesioner minat baca diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab Sangat Setuju; ST bila menjawab Setuju; TS bila menjawab Tidak Setuju; dan STS bila menjawab Sangat Tidak Setuju. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan ~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.		✓		
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.	✓			
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.		✓		
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.		✓		
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.	✓			
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.		✓		
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.	✓			
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.	✓			
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.		✓		
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.	✓			
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.	✓			
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.		✓		
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.	✓			
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.	✓			

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.	✓			
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.			✓	
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.				✓
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .				✓
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.	✓			
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.		✓		

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	X	C	D	E
2	A	X	C	D	E
3	A	X	C	D	E
4	A	B	X	D	E
5	A	B	C	X	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E
8	A	B	X	D	E
9	A	X	C	D	E
10	X	B	C	D	E
11	A	X	C	D	E
12	A	X	C	D	E
13	X	B	C	D	E
14	X	B	C	D	E
15	A	X	C	D	E

16	A	B	X	D	E
17	X	B	C	D	E
18	X	B	C	D	E
19	A	X	C	D	E
20	A	X	C	D	E
21	X	B	C	D	E
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	D	X
24	A	X	C	D	E
25	A	X	C	D	X
26	A	B	C	X	E
27	A	X	C	D	E
28	A	X	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

27
20
13
20
5
89

Pernyataan / tesis

Judul : Televisi

Siapa yang tidak mengenal televisi? Tentu saja sebagian besar orang di Indonesia mengenal apa itu televisi. Seiring perkembangan zaman, kini televisi dapat dijumpai di setiap rumah. Bahkan terdapatnya banyak variasi dan fitur televisi membuat benda ini menjadi salah satu benda yang harus dimiliki. Hal ini membuat orang-orang tertarik dan membeli televisi. Pada sebuah survei menyatakan bahwa orang-orang Indonesia memiliki waktu menonton televisi paling lama di kawasan ASEAN.

Argumentasi

Tentu saja survei tersebut tidak mengada-ada. Survei itu berdasarkan fakta yang ada. Orang-orang Indonesia diperkirakan dapat menonton televisi 3-6 jam dalam sehari. Di Singapura dan Malaysia diperkirakan orang-orang menonton televisi 1-2 jam dalam sehari. Sebagian besar orang Indonesia mengisi waktu luangnya dengan menonton televisi. Sedangkan orang-orang di Singapura dan Malaysia mengisi waktu luangnya untuk bermain, belajar dan

2. SMA N 1 Sewon

Nama : Agatha Lintang Padhangwengi
 No. Absen : 1
 Kelas : X MIA 5
 Sekolah : SMAN 1 Sewon

Petunjuk pengisian!

1. Lembar kuesioner minat baca diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab **Sangat Setuju**; ST bila menjawab **Setuju**; TS bila menjawab **Tidak Setuju**; dan STS bila menjawab **Sangat Tidak Setuju**. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.			✓	
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.		✓		
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.		✓		
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.			✓	
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.	✓			
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.			✓	
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.		✓		
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.		✓		
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.			✓	
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.		✓		
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.			✓	
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.	✓			
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.		✓		
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.	✓			
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.		✓		
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.			✓	
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .		✓		
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.		✓		
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.			✓	

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

Judul: Pentingnya Pendidikan Karakter.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerjasama, baik di lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawab atas akibat dari keputusan yang ia buat. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada usia dini sangat penting.

Pendidikan usia dini sangat penting untuk membentuk karakter penerus bangsa yang baik. Program ini kemudian membentuk pola berpikir yang bisa mem engaruhi serta sistem kepercayaan. Apa yang kita tanamkan dan kita ajarkan akan mempengaruhi perilaku anak dan bisa terbawa sampai dewasa. Jika sejak dini sudah dibiasakan berperilaku baik, hidup & karakternya akan baik pula. Sebaliknya jika anak sudah

26
18
17
20
5

86

hidup di lingkungan yang kurang baik dan tidak diajarkan sifat-sifat baik maka saat dewasa pun sikapnya akan kurang baik pula.

Dengan demikian, pendidikan karakter usia dini menjadi dasar terbentuknya sikap dan perilaku ketika dewasa. Pendidikan karakter yang baik akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, serta membentuk mental dan spiritual dengan kepercayaan diri.

3. SMA N 3 Bantul

Nama : *dstri Mega Utami*
 No. Absen : *04*
 Kelas : *X MIA 4*
 Sekolah : *SMA N 3 Bantul*

Petunjuk pengisian!

1. Lembar kuesioner minat baca diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab **Sangat Setuju**; ST bila menjawab **Setuju**; TS bila menjawab **Tidak Setuju**; dan STS bila menjawab **Sangat Tidak Setuju**. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.	✓			
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.		✓		
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.		✓		
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.			✓	
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.		✓		
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.				✓
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.	✓			
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.			✓	
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.			✓	
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.				✓
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.		✓		
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.	✓			
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.		✓		
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.	✓			
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.			✓	
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.				✓
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .				✓
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.	✓			
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.		✓		

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

Judul: Manfaat Jamu Tradisional

Sering dengan kemajuan zaman, banyak hal mengalami kemajuan. Secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan.

Walaupun demikian, Obat tradisional/jamu masih mendapat tempat dihati masyarakat. Jamu mempunyai banyak kelebihan jika dibandingkan dengan obat-obatan modern. Jamu juga dianggap lebih sesuai dengan kebanyakan penyakit modern, seperti diabetes.

Berikut adalah kelebihan obat tradisional

25
18
15
20
5
+
(83)

- (2) Ada efek komplementer dan sinergisme dalam ramuan obat tradisional (komponen bioaktif tanaman obat)
- (3) Satu tanaman yg sgt murah mempunyai banyak manfaat farmakologi
- (4) Obat tradisional lebih sesuai utk penyakit metabolik, seperti diabetes, kolesterol, batu ginjal, dll.

Keunggulan obat tradisional, jika dibandingkan dengan obat modern, lebih aman dan ekonomis. Apabila dikonsumsi dlm waktu lama dan terus-menerus, ~~obat modern akan~~ obat modern akan mengakibatkan efek samping yg dpt memicu penyakit baru.

4. SMA N 1 Pajangan

Nama : INA NURINA
 No. Absen : 10
 Kelas : X IPS 2
 Sekolah : SMA N 1 Pajangan

Petunjuk pengisian!

1. Lembar **kuesioner minat baca** diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab **Sangat Setuju**; ST bila menjawab **Setuju**; TS bila menjawab **Tidak Setuju**; dan STS bila menjawab **Sangat Tidak Setuju**. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.	✓			
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.		✓		
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.	✓			
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.	✓			
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.		✓		
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.		✓		
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.	✓			
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.		✓		
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.		✓		
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.		✓		
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.		✓		
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.		✓		
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.			✓	
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.		✓		
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.		✓		
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.			✓	
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .				✓
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.	✓			
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.		✓		

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

Judul : Ceplukan

Ceplukan adalah tumbuhan semak yang biasa tumbuh di tanah - tanah kosong yang tidak terlalu becek dan hanya bisa ditemukan saat musim penghujan. Tumbuhan ini biasanya mempunyai tinggi antara 1 - 50 cm, batangnya berwarna hijau kekuningan, buahnya berbentuk bulat dan berwarna kuning.

Selain mempunyai rasa yang manis, tapi ternyata buah ceplukan menyimpan beberapa khasiat penting untuk menyembuhkan beberapa penyakit : seperti influenza, sakit paru - paru, kentung manis, dan beberapa penyakit lain. Namun meskipun memiliki beberapa khasiat penting keberadaan tumbuhan ini sering disepelakan karena dianggap sebagai tumbuhan liar.

25
18
15
18
5

81

5. SMA N 1 Bambanglipuro

Nama : Anisa Fitriyani
 No. Absen : 03
 Kelas : X MIA 3
 Sekolah : SMA N 1 BAMBANGLIPURO

Petunjuk pengisian!

1. Lembar kuesioner minat baca diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab **Sangat Setuju**; ST bila menjawab **Setuju**; TS bila menjawab **Tidak Setuju**; dan STS bila menjawab **Sangat Tidak Setuju**. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.	✓			
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.	✓			
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.	✓			
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.		✓		
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.	✓			
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.			✓	
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.		✓		
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.	✓			
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.		✓		
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.		✓		
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.	✓			
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.	✓			
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.		✓		
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.	✓			

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.	✓			
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.				✓
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.				✓
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .				✓
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.	✓			
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.		✓		

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	X	C	D	E
2	A	X	C	D	E
3	A	B	X	D	E
4	A	B	X	D	E
5	A	X	C	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E
8	A	B	X	D	E
9	X	B	C	D	E
10	X	B	C	D	E
11	A	B	X	D	E
12	X	B	C	D	E
13	X	B	C	D	E
14	X	B	C	D	E
15	A	X	C	D	E

16	A	B	X	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	X	D	E
19	A	B	C	X	E
20	A	X	C	D	E
21	A	B	C	X	E
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	D	X
24	A	B	X	D	E
25	X	B	C	D	E
26	A	B	C	X	E
27	A	B	C	D	X
28	A	B	X	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

Kemacetan Lalu Lintas Dijalan Raya.

Judul :

Jika diperhatikan pada waktu-waktu tertentu lalu lintas di jalan tampak macet. Pada pagi hari kemacetan lalu lintas mulai terasa ketika warga masyarakat mulai berangkat ke tempat mereka bekerja dan para pelajar mulai berangkat sekolah. Pada siang hari kemacetan lalu lintas mulai menjadi-jadi karena jumlah kendaraan yang melewati jalan raya semakin banyak. Sedangkan pada sore hari kemacetan lalu lintas mulai agak menurun.

Banyak hal yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas. Pertama, semakin banyak kendaraan yang berlalu-lalang di jalan-jalan. Kedua, banyak jalan digunakan untuk parkir kendaraan dan sebagai tempat pedagang kaki lima berjualan. Ketiga, lampu lalu lintas sering mati. Keempat, sikap para pengemudi kurang terpuji, seperti memperhentikan kendaraannya tidak pada tempatnya dan saling mendahului dengan

26
18
17
20
4 +

85

Kendaraan lain. Terakhir polisi lalu lintas tidak pada tempatnya tugasnya, sehingga tidak ada yang mengatur lalu lintas di jalan raya.

Dengan demikian akibat kemacetan lalu lintas pun muncul, seperti waktu yang terbuang ~~dijalan~~ percuma diperjalanan. Selain itu, pemakaian bahan bakar yang boros. Kemacetan lalu lintas yang juga dapat menyebabkan polusi suara dan udara. Bahkan, dapat menyebabkan stress yang menyerang rohani kita.

6. SMA N 1 Kretek

Nama : Caesar Ria Mordani
 No. Absen : 05
 Kelas : X MIA 2
 Sekolah : SMA N 1 KRETEK

Petunjuk pengisian!

1. Lembar kuesioner minat baca diisi dengan tanda centang. SS bila menjawab **Sangat Setuju**; ST bila menjawab **Setuju**; TS bila menjawab **Tidak Setuju**; dan STS bila menjawab **Sangat Tidak Setuju**. Pernyataan kuesioner minat baca harus dijawab dengan jujur.
2. Lembar jawab tes penguasaan kosakata diisi dengan cara **disilang (X)** pada pilihan jawaban A, B, C, D, atau E sebagai jawaban yang paling tepat!
3. Lembar kosong digunakan untuk menulis teks eksposisi dengan tema bebas.

~ Selamat Mengerjakan ~

KUESIONER MINAT BACA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	ST	TS	STS
1	Saya pernah mengunjungi perpustakaan selain perpustakaan sekolah.			✓	
2	Dalam sebulan, beberapa kali saya mengunjungi perpustakaan.	✓			
3	Saya pernah membaca buku nonfiksi yang saya pinjam dari perpustakaan.	✓			
4	Saya membaca buku nonfiksi dari perpustakaan di luar sekolah ketika sudah selesai membaca buku dari perpustakaan sekolah.			✓	
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca.	✓			
6	Dalam sehari, waktu yang saya habiskan untuk membaca buku nonfiksi adalah 1-3 jam.	✓			
7	Saya membaca buku ketika tidak ada kegiatan.	✓			
8	Saya lebih banyak membaca dari pada menonton televisi.		✓		
9	Saya membaca ketika sebelum berangkat sekolah.		✓		
10	Sejak kecil, orang tua saya selalu membacakan dongeng.				
11	Saya membaca buku ketika hendak tidur malam.			✓	
12	Ketika membaca, waktu berlalu terasa sangat cepat.		✓		
13	Ketika sedang dalam perjalanan jauh dan mengendarai mobil, saya suka melewatkannya dengan membaca.			✓	
14	Saya membaca buku nonfiksi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		

15	Saya membaca buku fiksi untuk hiburan dan rileksasi.	✓			
16	Saya membaca buku hanya untuk hiburan semata.			✓	
17	Saya membaca buku hanya sekedar memenuhi tugas dari guru.			✓	
18	Saya membaca Koran, tabloid, dsb hanya agar saya tidak dibilang kurang <i>update</i> .			✓	
19	Saya merasakan banyak manfaat dari setiap buku atau bacaan yang saya baca.	✓			
20	Saya suka membaca buku nonfiksi.		✓		

Lembar Jawaban Penguasaan Kosakata

1	A	X	C	D	E
2	A	X	C	D	E
3	A	X	C	D	E
4	A	B	X	D	E
5	A	X	C	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	C	X	E
8	X	B	C	D	E
9	X	B	C	D	E
10	A	B	X	D	E
11	A	X	C	D	E
12	X	B	C	D	E
13	X	B	C	D	E
14	X	B	C	D	E
15	A	B	X	D	E

16	A	B	X	D	E
17	X	B	C	D	E
18	X	B	C	D	E
19	A	X	C	D	E
20	A	X	C	D	E
21	X	B	C	D	E
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	D	X
24	A	X	C	D	E
25	A	B	X	D	E
26	A	X	C	D	E
27	A	B	C	D	X
28	X	B	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E

Tuliskan sebuah teks eksposisi dengan tema bebas!

25
18
17
18
5
+
(83)

Judul : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Dari orde lama sampai sekarang, kemajuan ekonomi Indonesia cukup mendapat perhatian dari kancah Internasional. Indonesia yang dulunya berada pada tahap masyarakat tradisional, sekarang sudah beranjak ke tahap lepas landas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, bahkan pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5%. Dengan angka tersebut, menjadikan Indonesia sebagai negara tertinggi ketiga di dunia setelah China dan India dalam hal pertumbuhan ekonomi. Namun, perekonomian Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan akan dihadapkan pada ketidakpastian global di tengah ekonomi domestik, yang akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan pada tahun 2012 ini merupakan akibat dari upaya pemerintah untuk mengurangi defisit transaksi

berjalan.

Turunnya pertumbuhan nasional ini sendiri sejalan dengan melemahnya perkiraan pertumbuhan ekonomi global. Melemahnya pertumbuhan ekonomi sebesar 34,8 persen dari perkiraan sebelumnya sebesar 4 persen, antara lain diakibatkan melemahnya perekonomian Amerika Serikat.